



**PENGARUH JUMLAH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**DITJE ANINDYA KIRANA RAHARJO**

**120210301068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**



**PENGARUH JUMLAH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**DITJE ANINDYA KIRANA RAHARJO**

**120210301068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Djarot Minto Raharjo dan Ibunda Yantini serta Yayuk Mintorogo tercinta, tiada kata terindah selain untaian dzikir dan doa yang selalu terucap mengiringi langkahku selama menuntut ilmu. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, motivasi, doa dan limpahan kasih sayang yang begitu besar selama ini. Semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan kebahagiaan serta kemuliaan di dunia dan di akhirat kelak.
2. Saudara tercinta Febrian Helmi Raharjo, Antaristia Cisadane Raharjo dan Farah Atikasari yang turut memberi motivasi, semangat dan perhatian selama ini.
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

**MOTTO**

“Harga sebuah kegagalan dan kesuksesan bukan dinilai dari hasil akhir, tetapi proses perjuangannya ”  
(Arie Wongso)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”  
(QS. Al-Insyirah,6-8)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DITJE ANINDYA KIRANA RAHARJO

NIM : 120210301068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Ditje Anindya Kirana Raharjo  
NIM. 120210301068

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH JUMLAH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ditje Anindya Kirana Raharjo  
NIM : 120210301068  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2012  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 Desember 1993

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

**Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P**  
**NIP. 19670715 199403 2 004**

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19800827 200604 2 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**PENGARUH JUMLAH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Jum’at, 5 Agustus 2016

Tempat : Gdg.1 – FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P**  
NIP. 19670715 199403 2 004

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

**Drs. Sutrisno Djaja, M.M**  
NIP. 19540302 198601 1 001

**Drs. Bambang Suyadi, M. Si**  
NIP. 19530605 198403 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**  
NIP. 19540501 198303 1 005

## Ringkasan

**PENGARUH JUMLAH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember).** Ditje Anindya Kirana Raharjo, 120210301068: 2016: 58 halaman: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Modal merupakan unsur yang penting dalam mendukung semua kegiatan usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi pendapatan, karena modal merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Tidak adanya kemajuan sebuah usaha akan berdampak pada penerimaan pendapatan yang rendah. Sulit untuk bertahan apabila pendapatan yang diterima suatu usaha rendah. Untuk itu para usahawan mengambil kredit untuk menambah modal. Dengan adanya tambahan modal dalam suatu usaha, maka akan dapat meningkatkan usaha. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit, dimana laba yang diterima di suatu usaha bertambah.

Usaha kecil dan menengah merupakan usaha dimana menggarap hampir semua komoditi dari seluruh sektor. Permasalahan yang dihadapi pelaku sektor usaha kecil dan menengah antara lain menyangkut modal yang jumlahnya kurang memenuhi sehingga untuk mencapai kemajuan usaha yang cepat biasanya memerlukan waktu yang lama. Pemenuhan modal yang diperlukan oleh para pelaku sektor usaha kecil dan menengah dalam kegiatannya dapat dilakukan, salah satunya dengan memperoleh pembiayaan dari bank. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat merupakan bank yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan kredit kepada nasabah terutama bagi nasabah yang merupakan pelaku sektor usaha kecil dan menengah.

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah dan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember



terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah .

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Penentuan responden menggunakan *proportional random sampling*, yaitu metode yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dan seimbang sebanyak 67 responden dengan seimbang yaitu : usaha industri makanan dan minuman sebanyak 25 responden , usaha perdagangan sebanyak 32 responden dan usaha jasa sebanyak 10 responden. Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu metode angket, wawancara dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis persamaan regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F , serta efektifitas garis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah. hal tersebut dibuktikan oleh perhitungan efektifitas garis regresi yang menunjukkan bahwa besarnya prosentase pengaruh jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah adalah sebesar 62,6%.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Retna Ngesti S, M.P, selaku Dosen Pembimbing I dan Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Drs. Sutrisno Djaja, M.M, selaku Dosen Penguji I dan Drs. Bambang Suyadi, M. Si, selaku Dosen Penguji II serta Alm. Drs. Umar HMS, M. Si , sebelumnya selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember yang telah memberikan izin penelitian;

7. Saudaraku Izmi Permatasari, Larisa, Yodi Ferdiawan, Marisa Romadhona serta sahabatku Litha Verlisya yang selalu memberikan waktu dan tenaga untuk membantu, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman kosan sumber alam Dena, Njo, Dwiki, Mba Icha yang senantiasa memberikan semangat dan doa;
9. Teman-teman seperjuangan Evi Septiani, Miftahul Khoiriyyah, Aminatus Kumalasari serta seluruh teman di Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya; dan
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 1 Agustus 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Usaha Kecil dan Menengah .....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah .....	9
2.2.2 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah .....	10
2.2.3 Ciri-ciri Usaha Kecil dan Menengah .....	10
2.2.4 Jenis atau Macam Usaha Kecil dan Menengah .....	11
<b>2.3 Tinjauan tentang Kredit .....</b>	<b>12</b>

2.3.1 Pengertian Kredit.....	12
2.3.2 Unsur-unsur Kredit.....	13
2.3.3 Prinsip-prinsip Kredit.....	14
2.3.4 Jenis Kredit.....	16
2.3.5 Tujuan dan Fungsi Kredit.....	17
2.3.6 Syarat Pemberian Kredit.....	18
2.3.7 Kredit pada Usaha Kecil dan Menengah di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.....	19
2.3.7.1 Jenis Kredit yang ditawarkan Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.....	19
2.3.7.2 Syarat Pemberian Kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.....	20
<b>2.4 Konsep Pendapatan.....</b>	<b>21</b>
2.4.1 Pengertian Pendapatan.....	21
2.4.2 Sumber-sumber Pendapatan.....	22
<b>2.5 Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah.....</b>	<b>22</b>
<b>2.6 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>24</b>
<b>2.7 Hipotesis.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>26</b>
3.3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	26
<b>3.4 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>28</b>
3.4.1 Jumlah Pemberian Kredit (X).....	28
3.4.2 Peningkatan Pendapatan (Y).....	28
<b>3.5 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>29</b>

<b>3.5.1 Jenis Data</b> .....	<b>29</b>
<b>3.5.2 Sumber Data</b> .....	<b>29</b>
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>29</b>
3.6.1 Metode Angket.....	29
3.5.2 Metode Wawancara .....	30
3.5.4 Metode Dokumen .....	30
<b>3.7 Metode Pengolahan Data</b> .....	<b>30</b>
3.7.1 Editing .....	30
3.7.2 Skoring.....	31
3.7.3 Tabulasi .....	31
<b>3.8 Metode Analisis Data</b> .....	<b>32</b>
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	32
3.8.2 Analisis Inferensial .....	33
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
<b>4.1 Data Pelengkap</b> .....	<b>37</b>
4.1.1 Sejarah Singkat Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember .....	37
4.1.2 Struktur Organisasi Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember .....	39
<b>4.2 Data Utama</b> .....	<b>43</b>
4.2.1 Gambaran Umum Responden .....	43
<b>4.3 Analisis Data</b> .....	<b>45</b>
4.3.1 Analisis Data Deskriptif.....	45
4.3.1.1 Interpretasi Variabel Jumlah Pemberian Kredit (X) .....	46
4.3.1.2 Interpretasi Variabel Peningkatan Pendapatan (Y).....	47
4.3.2 Analisis Inferensial .....	48
<b>4.4 Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>51</b>
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>58</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>58</b>

**DAFTAR BACAAN ..... 59**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....61**



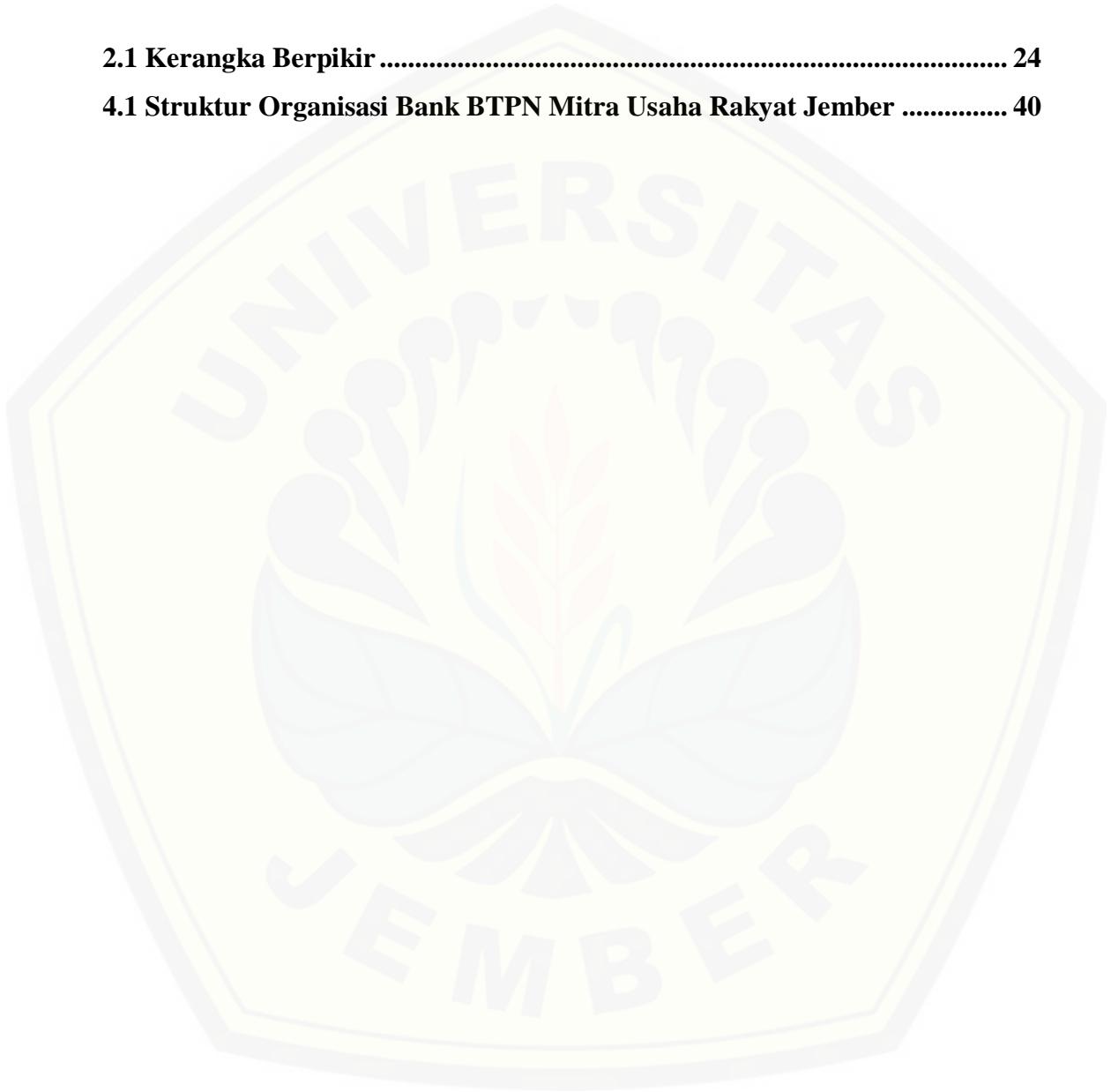
**DAFTAR TABEL**

<b>1.2 Jenis Produk Kredit dan Pinjaman di Bank BTPN Mitra Usaha</b>	
<b>Rakyat Jember.....</b>	<b>4</b>
<b>2.1 Jenis Produk Kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Populasi Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Sampel Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Kelompok Responden Menurut Jenis Usaha .....</b>	<b>43</b>
<b>4.2 Kelompok Responden Menurut Lama Usaha .....</b>	<b>44</b>
<b>4.3 Kelompok Responden Menurut Jenis Kelamin .....</b>	<b>44</b>
<b>4.4 Kelompok Responden Menurut Umur.....</b>	<b>45</b>
<b>4.5 Deskripsi tentang Jumlah Pemberian Kredit di Bank BTPN Mitra Usaha</b>	
<b>Rakyat Jember .....</b>	<b>46</b>
<b>4.6 Deskripsi Tentang Peningkatan Pendapatan Usaha</b>	
<b>Kecil dan Menengah.....</b>	<b>47</b>
<b>4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....</b>	<b>48</b>
<b>4.8 Hasil Rekapitulasi SPSS untuk Analisis Varian Regresi.....</b>	<b>49</b>
<b>4.9 Hasil Rekapitulasi SPSS Untuk Uji F .....</b>	<b>50</b>



**DAFTAR GAMBAR**

<b>2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>24</b>
<b>4.1 Struktur Organisasi Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember .....</b>	<b>40</b>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian .....	61
Lampiran B. Tuntunan Penelitian .....	64
Lampiran C. Angket Penelitian .....	66
Lampiran D. Pedoman Wawancara.....	68
Lampiran E. Hasil Data SPSS Persamaan Regresi .....	70
Lampiran F. Hasil Data SPSS Analisis Varian Garis Regresi dan Efektifitas.....	71
Lampiran G. Hasil SPSS Uji F.....	72
Lampiran H. F Tabel .....	73
Lampiran I. Tabulasi Data.....	77
Lampiran J. Data Kredit Yang Diberikan .....	80
Lampiran K. Data Peningkatan Pendapatan .....	84
Lampiran L. Data Jenis Usaha Kecil dan Menengah.....	90
Lampiran M. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat .....	94
Lampiran N. Hasil Wawancara dengan Responden.....	96
Lampiran O. Dokumentasi.....	102
Lampiran P. Surat Ijin Penelitian .....	106
Lampiran Q. Surat Selesai Penelitian .....	107
Lampiran R. Lembar Konsultasi.....	108
Lampiran S. Data Riwayat Hidup.....	110

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia usaha kini tidak mengenal usia, usia tua maupun muda berlomba-lomba mencoba peluang untuk memulai usaha. Suatu usaha yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh pendapatan. Dalam memperoleh pendapatan tersebut dibutuhkan usaha dan kerja keras yang tinggi dalam menjalankan usaha. Pendapatan yang diterima seseorang berbeda-beda tergantung pada jenis usaha atau pekerjaan yang dikerjakan. Pendapatan tersebut pada dasarnya merupakan besarnya uang yang diterima seseorang atas pekerjaan yang telah dilakukannya.

Keberhasilan sebuah usaha dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diterima. Dengan adanya pendapatan dapat dilihat pula besarnya laba dalam suatu usaha atau sebaliknya yaitu mendapatkan rugi. Pendapatan yang diterima dalam suatu usaha digunakan untuk membiayai semua kegiatan yang menunjang kelangsungan suatu usaha. Akan tetapi sebuah usaha mempunyai keterbatasan modal apalagi usaha yang baru saja dimulai. Modal merupakan unsur yang penting dalam mendukung semua kegiatan usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi pendapatan, karena modal merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan.

Tidak adanya kemajuan sebuah usaha akan berdampak pada penerimaan pendapatan yang rendah. Sulit untuk bertahan apabila pendapatan yang diterima suatu usaha rendah. Untuk itu para usahawan mengambil kredit untuk menambah modal. Dengan adanya tambahan modal dalam suatu usaha, maka akan dapat meningkatkan usaha. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit, dimana laba yang diterima di suatu usaha bertambah. Laba perusahaan berhubungan erat dengan pendapatan sehingga, apabila ada peningkatan laba maka pendapatan dalam suatu usaha meningkat pula.

Usaha kecil dan menengah merupakan usaha dimana menggarap hampir semua komoditi dari seluruh sektor seperti usaha pertanian, peternakan, perdagangan, pertambangan, serta usaha industri makanan maupun minuman. Sektor usaha kecil

dan menengah memegang peranan penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil dan menengah tersebut. Selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, usaha kecil menengah juga berfungsi sebagai sarana untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai.

Permasalahan yang dihadapi pelaku sektor usaha kecil dan menengah bervariasi diantaranya yaitu keterbatasan modal, kesulitan pemasaran, keterbatasan sumber daya manusia, masalah bahan baku serta keterbatasan teknologi. Namun masalah yang utama antara lain menyangkut modal yang jumlahnya kurang memenuhi sehingga untuk mencapai kemajuan usaha yang cepat biasanya memerlukan waktu yang lama.

Pemenuhan modal yang diperlukan oleh para pelaku sektor usaha kecil dan menengah dalam kegiatannya dapat dilakukan, salah satunya dengan memperoleh pembiayaan dari bank. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal tersebut terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2015 menyatakan bahwa peningkatan kredit atau pembiayaan dari perbankan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah diperlukan untuk memperkuat peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam struktur perekonomian nasional. Cara inilah yang mendapat perhatian yang lebih mendalam, karena dapat memperkuat struktur permodalan dan mengembangkan usaha, sehingga akan meningkatkan pendapatan usaha kecil.

Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat merupakan bank yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan kredit kepada nasabah terutama bagi nasabah yang merupakan pelaku sektor usaha kecil dan menengah. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat berbeda dengan BTPN Purna Bakti, jika di BTPN Purna Bakti kegiatannya memberikan dana pensiun akan tetapi di BTPN Mitra Usaha Rakyat kegiatannya tidak mengurus pensiunan melainkan lembaga perbankan mikro menengah yang fokus terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Alasan peneliti memilih di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat karena selain memberikan kredit, Bank BTPN Mitra

Usaha Rakyat juga memberikan penyuluhan seputar pengelolaan usaha sehingga nasabah usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan usahanya.

Usaha kecil dan Menengah pada nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember juga mengalami permasalahan yaitu keterbatasan modal. Jenis usaha kecil dan menengah pada Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember meliputi usaha industri makanan dan minuman, usaha perdagangan serta usaha jasa. Usaha industri makanan dan minuman seperti kue basah, sate kambing, tape bakar, lalapan bebek goreng, lele bakar, bubur ayam, edamame super, nasi campur, serta mie bakso ; usaha perdagangan seperti perdagangan minyak goreng, gas elpiji ; usaha jasa seperti jasa angkut, serta jasa penggilingan. Lokasi usaha kecil dan menengah tersebut berada di Kabupaten Jember.

Ketiga jenis usaha kecil dan menengah tersebut memiliki karakteristik berbeda-beda. Karakteristik dari usaha industry makanan dan minuman adalah usaha dimana produk yang dijual melalui kegiatan pengolahan bahan mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi sehingga memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perdagangan memiliki karakteristik kegiatan usahanya melakukan pembelian barang dari pemasok (*supplier*) lalu dijual kepada konsumen tanpa mengubah bentuk, sedangkan usaha jasa adalah usaha yang produknya tidak berwujud (*intangibility*), tidak dapat dipisahkan (*inspirability*), berubah – ubah (*variability*), serta mudah lenyap (*perishability*).

Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember tidak hanya memberikan kredit, akan tetapi juga melayani nasabah yang mempunyai usaha kecil dan menengah untuk menyimpan uangnya (tabungan). Produk tabungan ada dua yaitu tabungan taseto yaitu tabungan yang setara deposito serta tabungan citra. Mayoritas Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember adalah memberikan kredit. Adapun jenis-jenis produk kredit yang dapat diambil di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember antara lain :

**Tabel 1.2 Jenis Produk Kredit dan Pinjaman  
di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember**

No	Produk Kredit	Pinjaman
1.	Bebas	10 juta – 20 juta
2.	Flexi	>20 juta – 100 juta
3.	Mapan	>100 juta – 200 juta
4.	Menengah	>200 juta – 600 juta

*Sumber : Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis produk kredit yang ada di BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember ada 4 yaitu Bebas, Flexi, Mapan dan Menengah. Keempat produk kredit tersebut memiliki rentang pinjaman yang berbeda, produk kredit yang banyak diambil di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember adalah produk Flexi. Produk tersebut adalah jumlah kredit yang dapat diambil diatas Rp 20 juta. Kredit tersebut wajib dilunasi oleh pihak peminjam dengan jangka waktu tertentu. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember mempunyai 4 pilihan jangka waktu angsuran mulai dari 1 tahun hingga 5 tahun. Besarnya kredit yang diambil antara Rp 20 juta hingga Rp 100 juta tersebut banyak mengambil pilihan untuk jangka waktu 5 tahun angsuran.

Jumlah pemberian kredit tersebut bertujuan untuk menambah modal para pelaku usaha kecil dan menengah karena dapat memperkuat struktur permodalan usaha serta mengembangkan usaha. Semakin besar jumlah pemberian kredit yang diterima maka akan semakin besar pula modal. Dengan adanya modal yang besar maka akan meningkatkan pula pendapatan usaha. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “***Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan***

*Menengah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)”*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya antara lain :

1. Adakah pengaruh yang signifikan dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah?
2. Seberapa besar pengaruh dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Disamping penelitian mempunyai tujuan, juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan tentang jumlah pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

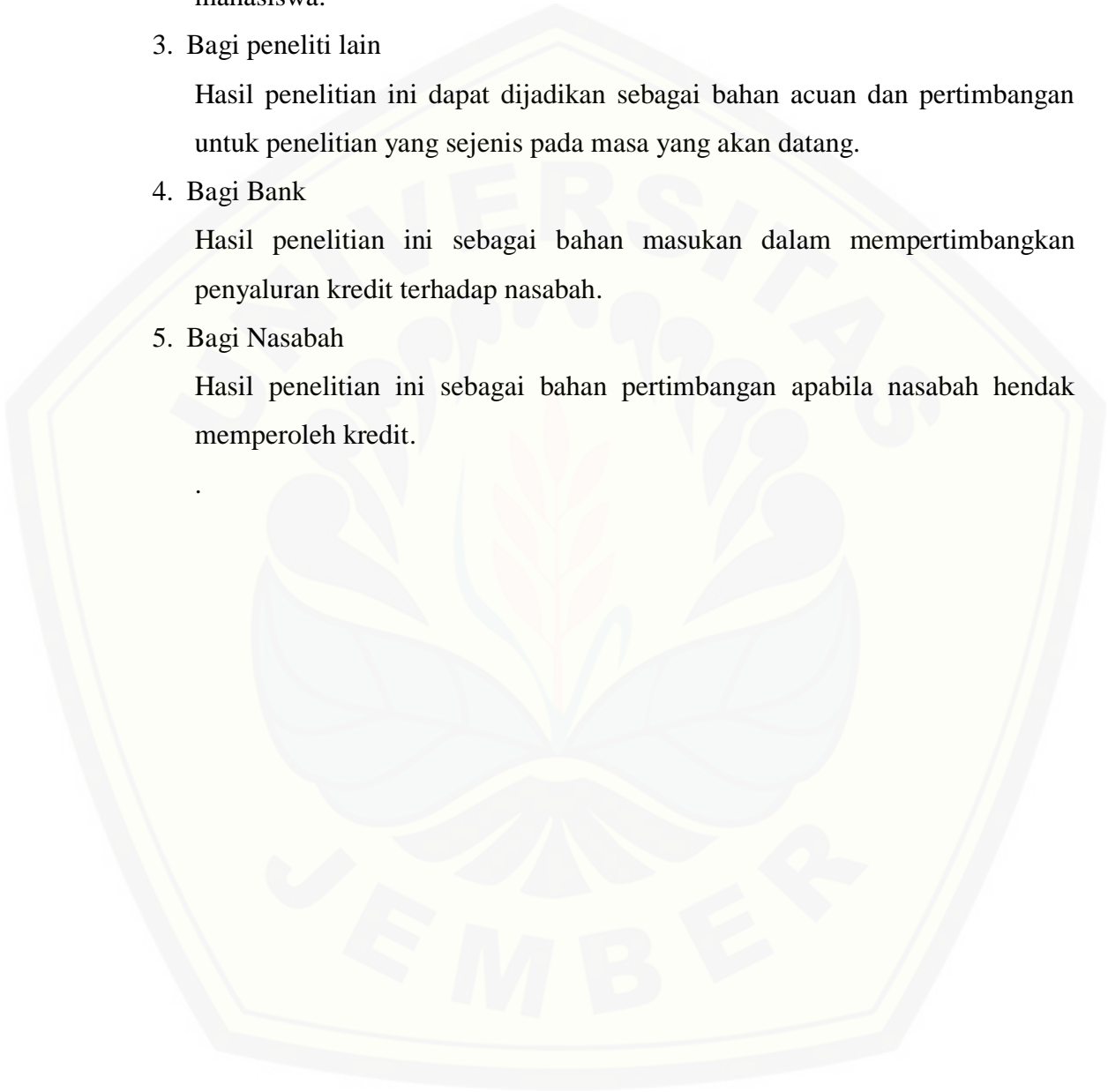
4. Bagi Bank

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan penyaluran kredit terhadap nasabah.

5. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan apabila nasabah hendak memperoleh kredit.

.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian sejenis, dan teori-teori yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi, tinjauan penelitian terdahulu, tinjauan tentang usaha kecil dan menengah, kriteria usaha kecil dan menengah, ciri-ciri usaha kecil dan menengah, jenis dan macam-macam usaha kecil dan menengah, tinjauan tentang kredit, unsur-unsur kredit, prinsip-prinsip kredit, jenis kredit, tujuan dan fungsi kredit, syarat pemberian kredit, tinjauan tentang pendapatan, sumber-sumber pendapatan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah diperoleh ada beberapa tinjauan penelitian terdahulu, pertama menurut hasil penelitian dari Desna Putri Pamulasari (2013) dengan judul "*Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban*". Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,696 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM adalah sebesar 69,6 %, sedangkan 30,4 % sisanya dipengaruhi variabel di luar penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban memiliki pengaruh yang signifikan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah. Sedangkan perbedaannya adalah Desna Putri meneliti pada koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban,

sedangkan penelitian sekarang meneliti pada nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Kabupaten Jember.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Linda Kumalasari (2013) yang berjudul “*Pengaruh Pengambilan Kredit di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Kabupaten Jember tahun 2012/2013*”. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengambilan kredit di Koperasi Jasa Keuangan Syariah terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Tanjung Kabupaten Jember tahun 2012/2013.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengambilan kredit di Koperasi Jasa Keuangan Syariah terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Tanjung Kabupaten Jember tahun 2012/2013 adalah sebesar 70,8 %, sedangkan 29,2 % sisanya dipengaruhi variabel di luar penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengambilan kredit di Koperasi Jasa Keuangan Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Tanjung Kabupaten Jember tahun 2012/2013.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kredit terhadap pendapatan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan objek yang diteliti. Jika Linda Kumalasari meneliti pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Kabupaten Jember. Selain itu, penelitian terdahulu indikator pendapatan adalah pendapatan setelah menerima kredit sedangkan indikator pada peneliti lakukan adalah selisih pendapatan setelah menerima kredit dan pendapatan sebelum menerima kredit.

Kontribusi penelitian terdahulu bagi penelitian sekarang dapat memberikan pandangan agar penelitian ini dapat lebih terperinci dan lebih mendalam untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah, serta sebagai bahan acuan dan pertimbangan berfikir bagi peneliti yang bisa digunakan untuk memperkuat penelitian ini.

## 2.2 Usaha Kecil dan Menengah

### 2.2.1 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut *Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998*, pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.” (Pitriani, 2011: 4)

Menurut Tohar (1992: 2) definisi usaha kecil dari berbagai segi adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan total asset

Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat membuka usaha.

b. Berdasarkan total penjualan

Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki hasil total penjualan bersih/tahun paling banyak Rp 1.000.000.000.

c. Berdasarkan status kepemilikan

Pengusaha kecil adalah usaha berbentuk perseorangan yang bisa berbadan hukum atau tidak berbadan hukum yang di dalamnya termasuk koperasi.

Menurut Departemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah adalah produksi milik keluarga atau perorangan warga Negara Indonesia yang memiliki asset paling banyak Rp 1 Milyar/tahun. Sedangkan menurut Bank Dunia Usaha Kecil dan Menengah adalah usaha gabungan atau usaha keluarga dengan tenaga kerja kurang dari 100 orang. Menurut BPS (dalam Irawan, 2007) Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah entitas bisnis yang memiliki tenaga kerja kurang dari 100 orang dengan rincian kategori sebagai berikut usaha kecil terdiri dari satu

sampai empat orang , usaha menengah terdiri dari lima sampai 99 orang, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum yang memiliki tenaga kerja 1-100 orang , miliki warga Negara Indonesia dengan total penjualan maksimal Rp 1 Milyar/tahun.

### **2.2.2 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah**

Kriteria usaha kecil dan menengah menurut UU No. 9 tahun 1995 (Pitriani, 2011: 8) adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).
3. Milik Warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
5. Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

### **2.2.3 Ciri-ciri Usaha Kecil dan Menengah**

Menurut Pitriani (2011: 6) , usaha kecil dan menengah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap atau tidak gampang berubah
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap atau tidak berpindah-pindah

- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan sudah dipisah dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
- e. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha
- f. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*
- h. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi
- i. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk perbankan
- j. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, dll.

#### **2.2.4 Jenis atau Macam Usaha Kecil dan Menengah**

Jenis atau macam usaha kecil dan menengah menggarap hampir semua komoditi dari seluruh sektor secara merata (Pitriani, 2011: 7), seperti :

- a. Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja
- b. Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya
- c. Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan
- d. Peternakan ayam, itik dan perikanan
- e. Koperasi berskala kecil
- f. Usaha pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan skala menengah
- g. Usaha perdagangan (grosir) termasuk export dan impor

- h. Usaha jasa
- i. Usaha industry makanan dan minuman, elektronik dan logam
- j. Usaha pertambangan batu gunung untuk kontruksi dan marmer buatan

## 2.3 Tinjauan Tentang Kredit

### 2.3.1 Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere*, yang diterjemahkan sebagai kepercayaan atau *credo* yang berarti saya percaya. Karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Kredit menurut Supramono (2009: 153) adalah perjanjian pinjam-meminjam uang antara bank sebagai kreditur dengan nasabah sebagai debitur dalam jangka waktu tertentu dan pengembalian utang disertai dengan imbalan berupa bunga.

Pengertian kredit menurut UU No.10 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan kredit menurut Sinungan (1995: 3) adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi berupa bunga.

Menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 (Pitriani, 2010: 3) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari uraian-uraian di atas dapat saya simpulkan bahwa pengertian dari kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang diberikan bank kepada pihak lain (orang

yang diberi kepercayaan) yang mewajibkan mengembalikannya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### 2.3.2 Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terdapat dalam kredit (Lavianti dkk, 2010: 7) adalah :

#### 1. Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) adalah sesuatu yang paling utama dari unsur kredit yang harus ada karena tanpa ada rasa saling percaya antara kreditur dan debitur maka akan sangat sulit terwujud suatu sinergi kerja yang baik. Karena dalam konsep sekarang ini kreditur dan debitur adalah mitra bisnis

#### 2. Waktu

Waktu (*time*) adalah bagian yang paling sering dijadikan kajian oleh pihak analis *finance* khususnya oleh analis kredit. Ini dapat dimengerti karena bagi pihak kreditur saat ia menyerahkan uang kepada debitur maka juga harus diperhitungkan juga saat pembayaran kembali yang akan dilakukan oleh debitur itu sendiri, yaitu limit waktu yang tersepakati dalam perjanjian yang telah ditandatangani kedua belah pihak. Analisis waktu bagi pihak kreditur menyangkut dengan analisis dalam bentuk *calculation of time value of money* (hitungan nilai waktu dari uang) yaitu nilai uang pada saat sekarang adalah berbeda dengan nilai uang pada saat yang akan datang.

#### 3. Risiko

Risiko disini menyangkut *degree of risk*. Disini yang paling dikaji adalah pada keadaan yang terburuk yaitu pada saat kredit tersebut tidak kembali atau timbulnya kredit macet. Ini menyangkut dengan persoalan seperti lamanya waktu pemberian kredit yang menyebabkan naiknya tingkat resiko yang timbul, karena para pebisnis menginginkan adanya ketepatan waktu dalam proses pemberian kredit ini. Lamanya proses pemberian kredit ini tidak terlepas dari berbagai masalah seperti menyangkut dengan kajian dan analisis apakah kredit tersebut layak diberikan dan ukuran kelayakannya sejauh mana

untuk pantas dicairkan. Jadi sisi kajian risiko disini menjadi bagian yang paling penting untuk dikaji, sehingga dengan begitu muncullah penempatan jaminan (*collateral*) dalam pemberian kredit.

#### 4. Prestasi

Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi yang dimiliki oleh kreditur untuk diberikan kepada debitur. Pada dasarnya bentuk atau objek dari kredit itu sendiri adalah tidak selalu dalam bentuk uang tapi juga boleh dalam bentuk barang dan jasa (*goods and service*). Namun pada saat sekarang ini pemberian kredit dalam bentuk uang adalah lebih dominan terjadi daripada bentuk barang. Maka bagi pihak kreditur akan sangat menilai akan bagaimana tindakan yang dilakukan oleh pihak debitur dalam usahanya atau prestasinya mengelola kredit yang diberikan tersebut.

#### 5. Adanya kreditur

Kreditur yang dimaksud di sini adalah pihak yang memiliki uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) untuk dipinjamkan kepada pihak lain, dengan harapan dari hasil pinjaman itu akan diperoleh keuntungan dalam bentuk *interest* (bunga) sebagai balas jasa dari uang, barang, atau jasa yang telah dipinjam tersebut.

#### 6. Adanya debitur

Debitur yang dimaksud disini adalah pihak yang memerlukan uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) dan berkomitmen untuk mampu mengembalikannya tepat sesuai dengan waktu yang disepakati serta bersedia menanggung berbagai resiko jika melakukan keterlambatan sesuai dengan ketentuan administrasi dalam kesepakatan perjanjian yang tertera di sana.

### 2.3.3 Prinsip-prinsip Kredit

Dalam pemberian kredit terdapat prinsip-prinsip yang diterapkan menurut Supramono (2009: 158):

- 1) *Character* (watak)



Watak seorang nasabah dinilai oleh bank adalah untuk mengetahui sifat-sifatnya dalam hubungannya dengan masalah tanggung jawab nasabah. Penilaian watak dapat diperoleh dari data-data yang disampaikan dalam permohonan kredit.

2) *Capacity* (kemampuan)

Dalam pengajuan kredit nasabah pasti mengemukakan apa tujuan penggunaan kredit yang diminta. Untuk itu bank harus melakukan penelitian akan kemampuan nasabah dalam mengelola proyek yang akan dibiayai dengan kredit. Analisis kemampuan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan debitur dalam mengembalikan kredit dari usaha yang akan dibiayai .

3) *Capital* (modal)

Penilaian terhadap modal dilakukan dengan menganalisis dari laporan keuangan yang disampaikan oleh nasabah. Laporan tersebut akan diperbandingkan untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan dan permodalan perusahaan. Analisis tersebut juga untuk mengetahui tingkat kemampuan nasabah dalam menyediakan modal terhadap proyek yang akan dibiayai dengan kredit bank.

4) *Collateral* (jaminan)

Penilaian terhadap jaminan dilakukan terhadap barang-barang yang akan dijaminkan oleh nasabah pada bank. Penilaiannya dengan menaksir nilai barangnya apakah dapat menutup kredit yang akan diberikan bank seandainya nasabah tidak dapat melunasi utangnya di kemudian hari.

5) *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Analisis kondisi/prospek usaha dari objek yang dibiayai dengan kredit harus dinilai oleh bank untuk mengetahui keadaan masa depannya. Penilaian dilakukan dari berbagai segi sehingga dapat diketahui kemungkinan adanya faktor yang menghambat atau memperlancar keadaan usaha nasabah.

### 2.3.4 Jenis Kredit

Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari beberapa segi (Lavianti dkk, 2010: 8) antara lain :

- a. Kredit Berdasarkan jenisnya
  1. Kredit konsumtif (*consumptive credit*) adalah kredit yang diajukan oleh seorang debitur kepada kreditur guna memenuhi kebutuhan pribadinya. Seperti untuk membeli sepeda motor, mobil, rumah, dan lainnya.
  2. Kredit produktif (*productive credit*) adalah kredit ini umumnya dipakai atau diajukan oleh mereka yang bergerak dalam usaha atau mereka yang mempunyai bisnis dan membutuhkan dana dalam usahanya untuk berekspansi bisnis atau bertujuan untuk meningkatkan grafik hasil. Umumnya kredit ini dibagi dua, yaitu :
    - a) Kredit investasi (*investment credit*) adalah kredit yang saat diajukan oleh seorang debitur ke kreditur dengan tujuan akan dipergunakan untuk membeli barang-barang modal (*capital goods*).
    - b) Kredit modal kerja (*working capital credit*) adalah kredit yang saat diajukan oleh debitur kepada kreditur dengan tujuan akan dipergunakan untuk membeli bahan baku (*material*).
  3. Kredit perdagangan (*trade credit*) adalah kredit yang dipergunakan untuk keperluan perdagangan. Kredit perdagangan diajukan dengan maksud untuk membuat agar barang yang telah diproduksi tersebut menjadi lebih berguna dan bisa dipakai oleh banyak orang bukan hanya pada mereka yang berada di satu area tapi diharapkan bisa dipakai oleh banyak orang dari tempat yang berbeda baik daerah, negara, kawasan dan juga budaya.
- b. Kredit Menurut Jangka Waktu
  1. Kredit jangka pendek (*short term credit*). Kredit ini memiliki jangka waktu selama-lamanya 1(satu) tahun atau maksimum 1 (satu) tahun.
  2. Kredit jangka menengah (*medium term loan*). Kredit ini memiliki jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

c. Kredit Berdasarkan Jaminan

1. Kredit dengan jaminan (*secured loans*). Kredit dengan jaminan ini merupakan kredit yang kepemilikan dananya berasal dari bank dan debitur bertugas untuk menjamin risiko yang akan timbul ke depan nantinya.

Kredit ini terdiri dari :

- a) Jaminan kebendaan yang bersifat *tangible*
- b) Jaminan perseorangan
- c) Jaminan berbentuk *commercial paper* (surat berharga)

2. Kredit tanpa jaminan (*insecured loans*), sering disebut kredit blanko. Kredit ini diberikan kepada debitur tanpa adanya jaminan tapi atas dasar kepercayaan saja karena debitur dianggap mampu untuk mengembalikan pinjaman.

d. Kredit Berdasarkan Kualitas

1. Kredit *performing*
2. Kredit *nonperforming*

e. Kredit dilihat dari sektor usaha (Aspek-aspek hukum masalah perkreditan (Sofia, 2004:17)) :

1. Kredit pertanian, untuk membiayai sektor perkebunan/pertanian
2. Kredit pertenakan, untuk membiayai usaha pertenakan
3. Kredit industri , untuk membiayai industry kecil, menengah dan besar
4. Kredit pertambangan, untuk membiayai usaha pertambangan
5. Kredit pendidikan, untuk membiayai sarana dan prasarana pendidikan
6. Kredit profesi, diberikan untuk para professional seperti dokter

### 2.3.5 Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan kredit mencakup scope yang luas. Dua fungsi pokok yang saling berkaitan (Lavianti dkk, 2010: 4) dari kredit adalah :

1. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan.

2. *Safety*, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan-hambatan yang berarti.

Fungsi kredit di dalam kehidupan perekonomian, perdagangan dan keuangan dalam garis besarnya adalah sebagai berikut :

- a. Kredit dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang
- b. Kredit dapat meningkatkan *utility* (daya guna) sesuatu barang
- c. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- d. Kredit dapat menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat
- e. Kredit sebagai alat stabilisasi ekonomi
- f. Kredit sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional
- g. Kredit sebagai alat hubungan ekonomi internasional

### 2.3.6 Syarat Pemberian Kredit

Dalam memberikan kredit terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi peminjam kredit. Menurut Tohar (2000: 124) pengambilan kredit harus memiliki syarat antara lain :

1. Maksimum pemberian kredit
2. Jangka waktu kredit
3. Suku bunga
4. Bea materai yang harus dibayar
5. Penutup asuransi barang-barang jaminan

Menurut Lavianti dkk. (2010: 16) persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur meliputi :

1. Foto copy KTP (Kartu Identitas Pemohon)
2. Foto copy KK
3. NPWP

4. Sertifikat kepemilikan rumah dan tanah sebagai jaminan atau BPKB kendaraan
5. Buku tabungan baik di bank tersebut maupun di bank lain
6. Mengisi formulir pengajuan kredit sesuai permintaan
7. Surat keterangan sanggup membayar cicilan

### 2.3.7 Kredit pada Usaha Kecil dan Menengah di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember

#### 2.3.7.1 Jenis Kredit yang ditawarkan Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember

Jenis produk kredit yang ditawarkan di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember ada antara lain :

**Tabel 2.1 Jenis Produk Kredit di  
Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember**

No	Produk Kredit	Pinjaman
1.	Bebas	10 juta – 20 juta
2.	Flexi	>20 juta – 100 juta
3.	Mapan	>100 juta – 200 juta
4.	Menengah	>200 juta – 600 juta

*Sumber : Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis produk kredit yang ada di BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember ada 4 yaitu Bebas, Flexi, Mapan dan Menengah. Keempat produk kredit tersebut memiliki rentang pinjaman yang berbeda, Bebas dengan rentang 10 juta sampai 20 juta, Flexi diatas dari 20 juta sampai 100 juta, Mapan diatas dari 100 juta sampai 200 juta, serta Menengah diatas 200 juta hingga 600 juta. Besarnya kredit yang dapat dipinjam tergantung jaminan nasabah, semakin besar harga jaminan maka kredit yang dapat dipinjam semakin besar.

### 2.3.7.2 Syarat Pemberian Kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember

Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember salah satu kegiatannya adalah memberikan kredit kepada usaha kecil dan menengah. Untuk memberikan kredit tersebut ada beberapa persyaratan yang dipenuhi antara lain :

1. Punya usaha minimal 2 tahun
2. Foto copy KTP
3. Foto copy Kartu Keluarga
4. Foto copy Surat Nikah
  - Jika belum menikah harus ada keterangan penanggung jawab dari orang tua
  - Jika sudah bercerai dengan istri/suami, melampirkan surat keterangan cerai dari pengadilan agama
  - Jika salah satu meninggal istri/suami, melampirkan surat keterangan meninggal dari kelurahan
5. NPWP
6. Foto copy jaminan

Jaminan disini bisa berupa :

  - BPKB, STNK
  - Akte Jual Beli/Hibah, SPPT
  - Sertifikat, SPPT, IMB

Pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember untuk usaha kecil dan menengah melihat pada jaminan, serta omzet usaha. Jaminan pemberian kredit, dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank. Jaminan tersebut bisa dipilih salah satu untuk mengambil kredit.

Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dalam menentukan jaminan dilihat dari kondisi jaminan dan harga nilai jaminan saat akan melakukan pemberian kredit. Selain jaminan, omzet per bulan usaha kecil dan menengah yang akan diberikan kredit juga menjadi penentuan. Adapun penentuan omzet dilihat dari biaya usaha, penghasilan usaha lain, biaya rumah tangga, perputaran piutang dagang, perputaran hutang dagang, serta perputaran persediaan. Pemberian kredit di BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember tidak boleh melebihi nilai jaminan serta tidak boleh melebihi omzet per bulan.

## **2.4 Konsep Pendapatan**

### **2.4.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Menurut Mubyarto (1992: 134) pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasinya yang diserahkan berupa pendapatan dari pekerjaan, profesi yang dilakukan sendiri atau dari usaha perorangan.

Menurut Zaki Baridwan (1992: 8) merumuskan pengertian pendapatan adalah Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama dan usaha.

Pendapatan berkaitan erat dengan konsep *return-on-investment* yang berarti perusahaan melakukan investasi berupa sumber-sumber dalam suatu usaha atau kegiatan dengan harapan untuk memperoleh return dari suatu usaha atau kegiatan tersebut (Harnanto, 2003: 388). Secara konseptual, pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk sumber-sumber atau kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban dari

suatu entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari dari penyerahan barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi berkelanjutan atau usaha pokok.

Pendapatan usaha kecil dan menengah merupakan penghasilan yang diterima oleh usaha kecil dan menengah dalam jangka waktu tertentu atas usaha yang dilakukan seperti usaha perdagangan, penjualan barang, ataupun jasa. Dimana pendapatan usaha kecil dan menengah dalam penelitian ini merupakan pendapatan kotor yang diperoleh dalam satu bulan.

#### **2.4.2 Sumber-sumber Pendapatan**

Ikatan akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 pendapatan berasal dari:

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan jasa

Penjualan barang disini meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali.

Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama suatu periode waktu yang disepakati oleh perusahaan. Jasa tersebut dapat diserahkan selama satu periode atau selama lebih dari satu periode.

#### **2.5 Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah**

Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember memberikan kredit sebagai tambahan modal kepada nasabahnya khususnya para pelaku sektor usaha kecil dan menengah yang terbatas permodalannya untuk meningkatkan pendapatan. Pemberian kredit yang bersifat produktif akan dapat membantu meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah. Modal merupakan unsur yang penting dalam mendukung semua



kegiatan usaha karena digunakan untuk membiayai kegiatan usaha. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku sektor usaha kecil dan menengah adalah menyangkut modal yang jumlahnya kurang memenuhi sehingga untuk mencapai kemajuan usaha yang cepat biasanya memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, para pelaku sektor usaha kecil dan menengah memerlukan tambahan modal dari pihak lain. Tambahan modal tersebut dapat diperoleh dari pemberian kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

Bantuan pemberian kredit usaha kecil dan menengah akan memberikan peluang usaha dan meningkatkan penghasilan (Basri, 1995: 193). Adanya kredit akan dapat menambah jumlah modal sehingga meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima. Apabila di dalam suatu kegiatan usaha mengalami peningkatan pendapatan, maka pendapatan yang diperoleh akan memajukan usaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Chotim (1997: 146) yang menyatakan bahwa:

“tersedianya kredit yang memadai diharapkan dapat menciptakan pembentukan modal bagi usaha mereka sehingga dapat meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan surplus yang dapat digunakan untuk membayar kembali kreditnya dan melakukan pemupukan modal”.

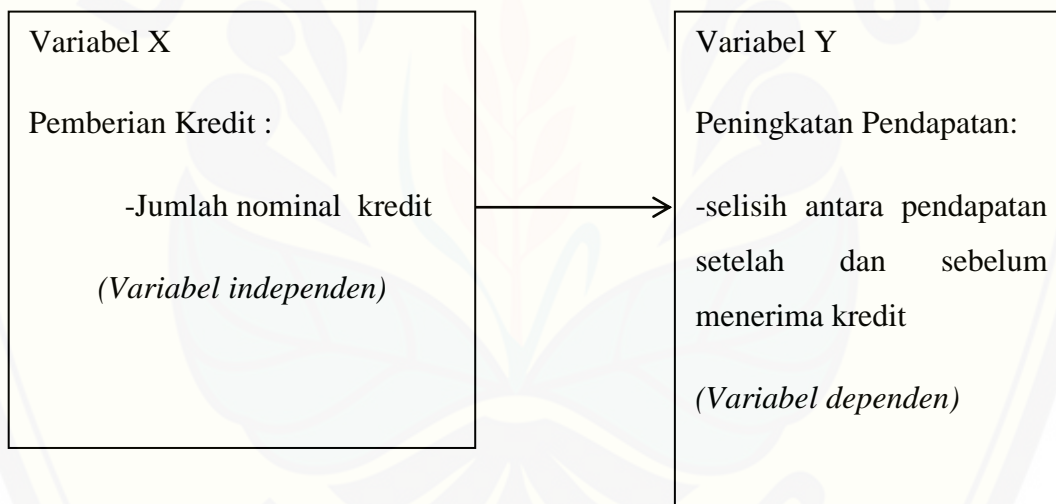
Simorangkir (2004: 67) juga menyatakan bahwa, dengan adanya pemberian kredit akan mampu meningkatkan pendapatan usaha, karena tinggi rendahnya tingkat pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan usahanya. Penelitian ini juga sesuai dengan pernyataan teoritik dari Kasmir (2011) yang menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit juga menambah modal usaha.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan tersebut, secara teoritis besarnya jumlah kredit yang diberikan akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah. Pemberian kredit mempunyai tujuan meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah dari kegiatan usaha. Peningkatan pendapatan dapat menambah

usaha lainnya. Sehingga, pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai semua kegiatan usaha dan memajukan usaha.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitiannya. Kerangka berfikir ini menggambarkan pengaruh jumlah pemberian kredit (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y). Untuk menganalisis pengaruh antar variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

Perencanaan penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan data yang sempurna. Perencanaan penelitian ini dirancang dalam suatu kerangka metode penelitian. Metode penelitian dalam bab ini mencakup rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan dari suatu penelitian yang dilaksanakan, sehingga dapat diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian ini berhubungan dengan angka-angka yang mendiskripsikan jumlah pemberian kredit (X) sebagai variabel bebas dan peningkatan pendapatan (Y) sebagai variabel terikat. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data antara lain : metode angket, wawancara dan dokumen.

### 3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area* yang artinya peneliti memilih daerah penelitian dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut adalah karena Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dapat memberikan kredit kepada usaha kecil dan menengah sehingga dapat membantu usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Nasabah yang lancar mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember adalah 200 nasabah, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian yang Mengambil Kredit di Bank BTPN  
Mitra Usaha Rakyat Jember**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Usaha Industri Makanan dan Minuman	75
2.	Usaha Perdagangan	95
3.	Usaha Jasa	30
	Jumlah	200

*Sumber : Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember*

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proportional random sampling*, yaitu metode yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dan seimbang. Subyek penelitian ini adalah nasabah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

(Slovin dalam Umar, 2003:143)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi penelitian

e = persen kelonggaran untuk kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{200}{1+200(10\%)^2} = \frac{200}{1+2} = 66,67$$

Jadi hasil perhitungan tersebut sampel yang diambil adalah 67 nasabah.

Untuk menentukan besarnya sampel dari masing-masing usaha dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N \times n$$

keterangan :

$n_i$  : ukuran sampel dari masing-masing usaha

$N_i$  : ukuran populasi dari masing-masing usaha

n : Ukuran sampel

N : ukuran populasi penelitian

Dilihat dari rumus di atas, maka dapat diperoleh perhitungan dari masing-masing jenis usaha pada tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian dari Masing-masing Usaha**

No	Jenis usaha	Jumlah	Kredit
1.	Usaha Industri Makanan dan Minuman	$\frac{75}{200} \times 67 = 25,1 = 25$	10 juta sampai 300 juta
2.	Usaha Perdagangan	$\frac{95}{200} \times 67 = 31,8 = 32$	10 juta sampai 570 juta
3.	Usaha Jasa	$\frac{30}{200} \times 67 = 10,1 = 10$	12 juta sampai 400 juta
Jumlah		67	

Sumber : Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Jumlah Pemberian Kredit (X)

Jumlah Pemberian kredit adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pihak Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember kepada usaha kecil dan menengah untuk menjalankan usahanya. Jumlah pemberian kredit dalam penelitian ini merupakan jumlah besarnya pinjaman dana yang diambil oleh nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah nominal pemberian kredit.

#### 3.4.2 Peningkatan Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima dari usaha kecil dan menengah setelah mendapatkan pemberian kredit. Pendapatan dalam penelitian ini merupakan selisih antara besarnya pendapatan setelah menerima kredit dan sebelum menerima kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember yang dinyatakan dalam Rupiah.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebar angket dan wawancara kepada nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember untuk mendapatkan informasi tingkat pendapatan mereka sebelum dan sesudah mendapatkan kredit.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember melalui wawancara serta dokumen.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden yaitu nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember yang mengambil kredit yaitu berjumlah 67 orang.
2. Dokumen yaitu tentang besarnya kredit, jangka waktu, sejarah berdirinya, struktur organisasi, syarat pengambilan kredit serta jumlah nasabah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data antara lain : metode angket, metode wawancara, dan metode dokumen.

#### **3.6.1 Metode Angket**

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yaitu nasabah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Melalui angket terbuka responden dapat menjawab pertanyaan dengan kalimatnya

sendiri. Angket terbuka digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan sebelum mengambil kredit dan pendapatan sesudah mengambil kredit.

### **3.6.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara digunakan sebagai data pelengkap guna mendukung data primer yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah data yang berkaitan langsung dengan responden atau nasabah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

### **3.6.3 Metode Dokumen**

Metode dokumen diperoleh dengan mempelajari dokumen yang ada pada tempat penelitian sesuai dengan data yang dibutuhkan. Melalui metode ini peneliti memperoleh data tentang besarnya kredit, jangka waktu, sejarah berdirinya, struktur organisasi, syarat pengambilan kredit serta jumlah nasabah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

## **3.7 Metode Pengolahan Data**

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah mengolah data yang siap untuk dianalisis. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.7.1 Editing**

Editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Editing merupakan langkah awal untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden, sehingga data yang diperoleh tidak menimbulkan keragu-raguan. Hal-hal yang akan diproses dalam editing meliputi: kelengkapan dalam penelitian, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman suatu jawaban.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah angket sudah diisi dan dikembalikan kepada



peneliti apabila angket sudah diisi semua. Jika angket tidak lengkap, peneliti mengembalikan angket tersebut kepada responden untuk dilengkapi.

### 3.7.2 Skoring

Teknik skoring merupakan kegiatan pemberian skor terhadap data yang telah diperoleh. Sedangkan dalam penelitian ini pengklasifikasian jawaban angket yang dibagikan kepada 67 responden mengenai pengaruh jumlah pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Dalam menganalisis angket terbuka, peneliti mengacu pada pendapat Usman (1995: 84), yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari Range (R), dengan cara data tertinggi dikurangi data terendah dengan rumus  $R = X_t - X_r$   
 $X_t$  : data tertinggi  
 $X_r$  : data terendah
- b) Menentukan jumlah interval kelas (K), yaitu 3 kelas :
  - a. Kelas I : Rendah (R)
  - b. Kelas II : Sedang (S)
  - c. Kelas III : Tinggi (T)
- c) Menentukan lebar atau isi kelas (I), yaitu dengan rumus  $I = R/K$
- d) Pengkriterian interval paling tinggi dikriteriakan tinggi (T=3) data yang berada diantara interval tertinggi dan terendah dikategorikan sedang (S=2) dan data paling rendah dikategorikan rendah (R=1).

Untuk menganalisis data yang berupa nilai nominal, maka peneliti menggunakan distribusi frekuensi yang menggolongkan besarnya jumlah pemberian kredit dan peningkatan pendapatan dari yang terendah sampai yang tertinggi.

### 3.7.3 Tabulasi

Tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden terhadap *option* pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Tabulasi sering diartikan sebagai proses penyusunan data ke tabel,

sehingga data dengan mudah dapat dibaca dan dipahami. Tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian dari angket yang disebarkan kepada responden ke dalam tabel.

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang menitikberatkan pada penggambaran masing-masing variabel yang diteliti, dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dan mengkategorikan masing-masing variabel ditunjang dengan hasil wawancara dan sumber dokumen lainnya dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata skor variabel, dengan rumus :

$$\text{- Rata-rata skor variabel X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4748,5}{67} = 70,87 = 71$$

$$\text{- Rata-rata skor variabel Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{8860}{67} = 132,23 = 132$$

2. Kategori variabel

Pengkategorian ini didasarkan pada angka interval yang diperoleh dari jumlah pertanyaan tiap variabel yang dikalikan dengan skor terbesar dan skor terkecil sehingga diperoleh data terbesar dan terkecil sebagai pedoman menentukan rentangan.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Mencari Range (R), dengan cara data tertinggi dikurangi data terendah

Variabel X

- a.  $X_r$  = jumlah pemberian kredit yang terkecil = 8 juta
- b.  $X_t$  = jumlah pemberian kredit yang terbesar = 570 juta

$$\text{Range} = X_t - X_r = 570 \text{ juta} - 10 \text{ juta} = 560 \text{ juta}$$

Variabel Y

- a.  $Y_r$  = jumlah peningkatan pendapatan per tahun yang terkecil = 24 juta
- b.  $Y_t$  = jumlah peningkatan pendapatan per tahun yang terbesar = 600 juta

$$\text{Range} = Y_t - Y_r = 600 \text{ juta} - 24 \text{ juta} = 576 \text{ juta}$$

2. Jumlah interval kelas (K), yaitu 3 kelas :

- a. Kelas I : Rendah (R)
- b. Kelas II : Sedang (S)
- c. Kelas III : Tinggi (T)

3. Rentangan

$$\text{Variabel X} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Kelas}} = \frac{560 \text{ juta}}{3} = 187 \text{ juta}$$

$$\text{Variabel Y} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Kelas}} = \frac{576 \text{ juta}}{3} = 192 \text{ juta}$$

Dari perolehan tersebut kemudian untuk menentukan kriteria dari masing-masing variabel, apakah termasuk kategori rendah, sedang, atau tinggi.

### 3.8.2 Analisis Inferesial

Analisis inferesial merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan untuk menguji variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu jumlah pemberian kredit terhadap variabel terikat yaitu

peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis inferensial sebagai berikut:

#### a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan garis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (jumlah pemberian kredit) terhadap variabel terikat (peningkatan pendapatan) usaha kecil dan menengah. Bentuk persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX + e \quad (\text{Sugiyono, 2013: 188})$$

Keterangan :

Y = variabel dependen/ variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen / variabel bebas

e = eror

#### b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini bertujuan untuk menguji kuat tidaknya atau keamatan komponen variabel bebas (X) jumlah pemberian kredit dengan variabel terikat (Y) peningkatan pendapatan. Rumus dari analisis varian garis regresi adalah sebagai berikut :

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}} \quad (\text{Hadi, 2004: 25})$$

Keterangan :

$R_y$  = koefisien korelasi antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X)

a = bilangan koefisien prediktor (X)

$\sum XY$  = total variabel X dengan variabel Y

$\sum Y^2$  = total kuadrat variabel Y

Tabel yang menunjukkan interpretasi terhadap koefisien korelasi bisa terlihat sebagai berikut yang digunakan sebagai pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.

**Tabel 3.3 Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2013 : 184)*

### c. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama digunakan uji F sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_y^2 (1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2 (1))}$$

( Hadi, 2004:23)

Keterangan:

- F<sub>reg</sub> : Harga garis regresi  
 R<sub>y</sub> : Koefisien korelasi antara X dan Y  
 N : Banyaknya responden  
 m : Jumlah prediktor  
 1 : Bilangan konstan

Berdasarkan hasil  $F_{reg}$  tersebut kemudian dikonsultasikan  $F_t$  5% dengan menggunakan derajat kebebasan (db). Adapun rumus db adalah sebagai berikut :

$$db = \frac{m}{N - m - 1}$$

Kemudian hasil perhitungan ( $F_{reg}$ ) tersebut dibandingkan dengan  $F_{tab}$ .

Perumusan hipotesis :

- 1)  $H_0$  artinya variabel bebas jumlah pemberian kredit (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (Y).
- 2)  $H_a$  artinya variabel bebas jumlah pemberian kredit (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (Y).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 3) Jika  $F_{reg} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas jumlah pemberian kredit (X) terhadap variabel terikat peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (Y).
- 4) Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas jumlah pemberian kredit (X) terhadap variabel terikat peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (Y).

#### **d. Efektifitas garis regresi**

Cara ini digunakan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh jumlah pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_y^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\% \quad (\text{Hadi, 2004: 45})$$

Untuk mempermudah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh maka peneliti menggunakan program SPSS versi 23.0

## BAB 5. PENUTUP

Penutup dalam laporan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan tentang hasil penelitian dan juga saran yang relevan terhadap variabel yang diteliti, adapun kesimpulan dan saran penulis terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh besarnya prosentase pengaruh jumlah pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah adalah sebesar 62,6% sedangkan sisanya 37,4% adalah variabel yang tidak diteliti yang juga mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah adalah pemanfaatan waktu (Royan, 2004: 4).

### 5.2 Saran

Berdasarkan uraian tentang kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu bagi Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember untuk selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan jumlah pemberian kredit yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah.

**DAFTAR BACAAN**

**Buku**

- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE
- Basri, Faisal. 1995. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*. Jakarta : Erlangga
- Chotim dan Thamrin. 1997. *Diskusi Ahli: Pemberdayaan dan Replikasi Aspek Finansial Usaha Kecil di Indonesia*. Bandung : Yayasan AKATIGA
- Gujarati, D. 2000. *Ekonometrika Dasar (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku Dua*. Yogyakarta : BPFE
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Irawan, Andi. 2007. *Kewirausahaan UKM : Pemikiran dan Pengalaman*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Mubyarto. 1992. *Peluang Kerja dan Berusaha di Perdesaan*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Mubyarto. 2001. *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*. Yogyakarta: PJKP UGM
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Peter Lau, Nelson Lam. 2015. *Akuntansi Keuangan : Perspektif IFRS*. Jakarta : Salemba Empat
- Pitriani, Hj. 2011. *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Jember : Center for Society Studies (CSS)
- Royan, F. M. 2004. *Sukses Menjual “Kenali Konsumen Anda”*. Yogyakarta: ANDI
- Simorangkir, OP. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Cetakan Kedua : Ghalia Indonesia
- Sinungan, Drs. Muchdarsyah. 1995. *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta : Bumi Aksara



Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta : Rineka Cipta

Tohar, M. 1992. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta : Kanisius

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember

Usman, Husaini. 1995. *Metedologi Penelitian Sosial*. Bandung : Bumi Aksara

Yofi Lavianti, Irham Fahmi. 2010. *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung : Alfabeta

### **Skripsi**

Kumalasari, Linda. 2013. *Pengaruh Pengambilan Kredit di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Kabupaten Jember tahun 2012/2013*. Jember : Universitas Jember

Pamulasari, Desna P. 2013. *Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rita, Sofia. 2004. *Analisa Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus PT BPR Laksana Abadi Sunggal Medan)*. Medan : Universitas Sumatera Utara

### **Internet**

Bank Indonesia. Undang-undang Terkait Bank Indonesia. 5 Februari 2016. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Contents/Default.aspx>

Bank Indonesia. Undang-undang Terkait Bank Indonesia. 5 Februari 2016. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)	1. Adakah pengaruh yang signifikan dari Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah pada nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?	1. Variabel bebas (X) Jumlah Pemberian Kredit (X) 2. Variabel terikat (Y) Peningkatan Pendapatan (Y)	1. Jumlah nominal pemberian kredit 2. Selisih antara pendapatan setelah menerima kredit dan sebelum menerima kredit	3. Responden yaitu nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember yang mengambil kredit yaitu berjumlah 67 orang. 4. Dokumen yaitu tentang besarnya kredit, jangka waktu, sejarah berdirinya, struktur organisasi, syarat pengambilan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.	1. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif 2. Metode penentuan lokasi menggunakan <i>purposive area</i> yaitu Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember 3. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>proportional random sampling</i> , yaitu metode yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dan seimbang. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :	1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah pada nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

				$n = \frac{N}{1+Ne^2}$ <p>(Slovin dalam Umar, 2003:143)</p> <p>Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka sampel penelitian adalah 67 nasabah.</p> <p>Untuk menentukan besarnya sampel dari masing-masing usaha dapat menggunakan rumus sebagai berikut:</p> $n_i = N_i/N \times n$ <p>Dilihat dari rumus di atas, maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Usaha Industri Makanan dan Minuman = 25</li><li>2. Usaha Perdagangan = 32</li></ol>	
--	--	--	--	---	--

					<p>3. Usaha Jasa =10</p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumen</li> </ul> <p>5. Pengolahan data menggunakan editing, skoring, dan tabulasi.</p> <p>6. Metode analisis data :</p> <p>a. Persamaan Regresi Linier Sederhana  <math>\hat{Y} = a + bX + e</math></p> <p>b. Persamaan Varians Garis Regresi</p> $R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$ <p>c. Uji F  <math>F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}</math></p> <p>d. Efektivitas garis regresi  <math>Ry^2(1) \times 100\%</math>                  =.....%</p>	
--	--	--	--	--	---	--

**Lampiran B****TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Angket**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Jumlah kredit yang diambil	Responden, usaha kecil dan menengah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.
2.	Pendapatan yang diterima sebelum dan sesudah menerima kredit	Responden, usaha kecil dan menengah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

**2. Tuntunan Wawancara**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Macam-macam produk kredit	Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember
2.	Syarat pengambilan kredit	
3.	Jumlah maksimal kredit	
4.	Jangka waktu yang diberikan	
5.	Cara menentukan jaminan dan omzet	

**3. Tuntunan Dokumentasi**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Jumlah usaha kecil dan menengah yang mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dan jenis usaha yang dilakukan	Bank BTPN Mitra
2.	Daftar mengenai jumlah kredit, jangka	

	waktu kredit, serta jumlah angsuran yang harus dibayarkan	Usaha Rakyat Jember
3.	Struktur organisasi Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember	



**Lampiran C****ANGKET PENELITIAN****I. Petunjuk Pengisian**

Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dengan cara sebagai berikut :

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara/i di tempat yang telah disediakan
2. Untuk pertanyaan yang berupa isian, jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

**II. Data Umum Responden**

1. No. Responden : ..... (diisi peneliti)
2. Nama Responden : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Umur : .....
5. Alamat : .....
6. Lama berdagang : .....
7. Nama Usaha : .....

**III. Daftar Pertanyaan**

1. Berapakah jumlah nominal kredit yang Anda terima dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember pada tahun 2015?

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Berapakah besar pendapatan Anda sebelum mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Jawab :

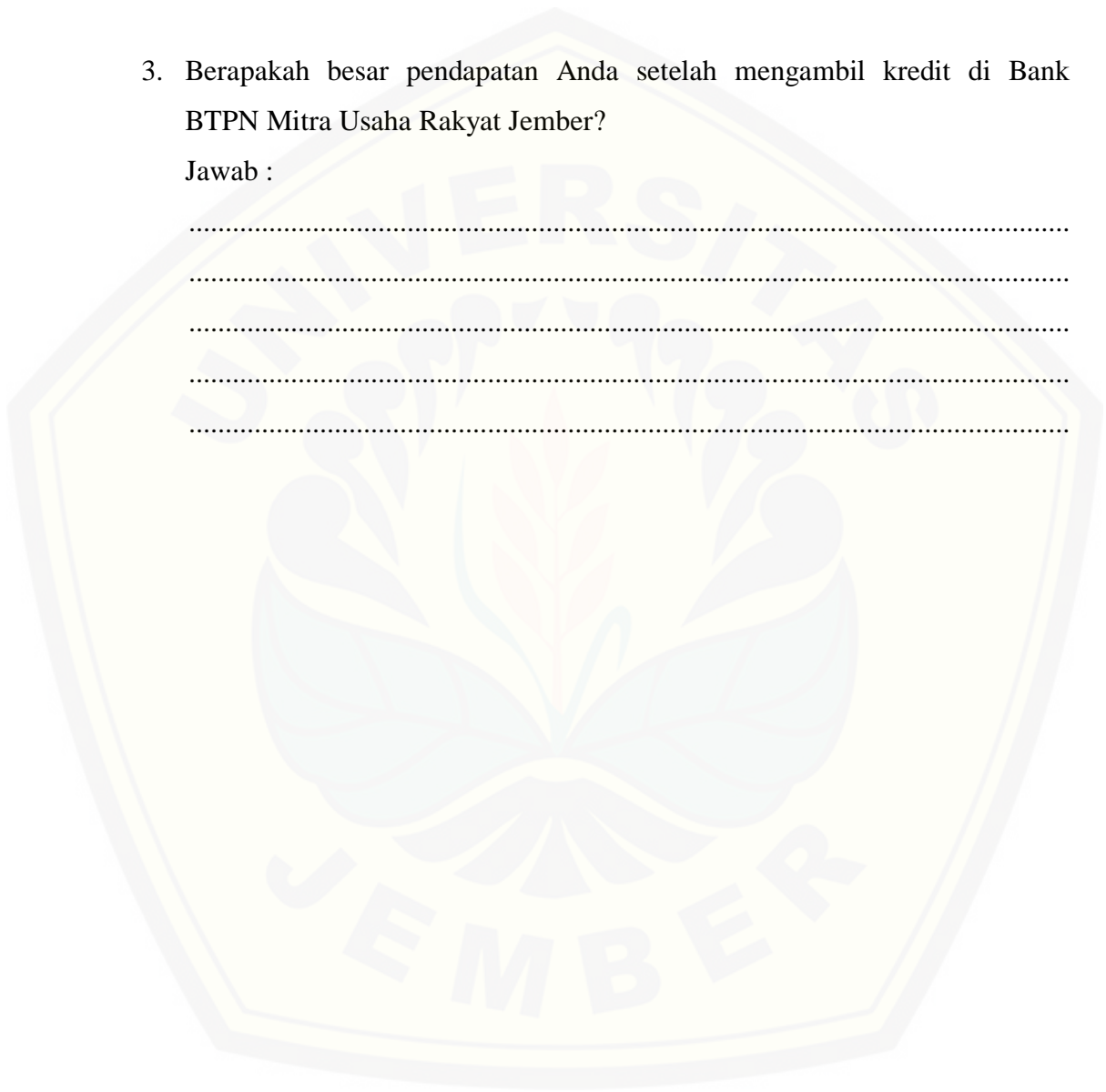
.....

.....  
.....  
.....  
.....

3. Berapakah besar pendapatan Anda setelah mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....





**Lampiran D****PEDOMAN WAWANCARA****A. Wawancara dengan Karyawan Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember :**

1. Apa saja produk kredit yang ada di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
2. Bagaimanakah prosedur peminjaman yang ditetapkan oleh Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
3. Apakah syarat-syarat pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
4. Berapa besarnya rentang jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah?
5. Berapa lama jangka waktu pelunasan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
6. Apakah dalam mengambil kredit ada jaminan yang harus dipenuhi nasabah?

**B. Wawancara dengan Usaha Kecil dan Menengah yang Mengambil Kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember :**

1. Bagaimana prosedur mendapatkan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
2. Berapa kali Anda mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
3. Pada tahun 2015 Anda menerima kredit berapa dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
4. Berapa lama jangka waktu yang Anda perlukan untuk membayar kredit yang Anda terima?
5. Digunakan untuk apa kredit yang diberikan dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
6. Bagaimanakah kondisi usaha Anda sebelum menerima kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

7. Bagaimanakah usaha Anda untuk meningkatkan pendapatan dari usaha Anda?
8. Apakah kredit yang Anda terima di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dapat meningkatkan pendapatan Anda?
9. Berapakah pendapatan sebelum menerima dan setelah menerima kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?
10. Apakah kredit tersebut memberikan manfaat bagi usaha Anda?



## Lampiran E

**Hasil Data SPSS Persamaan Regresi Linier Sederhana  
(Dalam Jutaan)**

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah pemberian kredit <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

b. All requested variables entered.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,947	14,250		3,084	,003
	jumlah pemberian kredit	1,267	,121	,791	10,428	,000

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

**Lampiran F****Hasil Data SPSS Analisis Varian Garis Regresi dan  
Efektivitas Garis Regresi  
(Dalam Jutaan)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 <sup>a</sup>	,626	,620	92,94064

a. Predictors: (Constant), jumlah pemberian kredit

b. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

**Lampiran G****Hasil Data SPSS Uji F  
(Dalam Jutaan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	939299,615	1	939299,615	108,741	,000 <sup>b</sup>
	Residual	561467,549	65	8637,962		
	Total	1500767,164	66			

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

b. Predictors: (Constant), jumlah pemberian kredit

## Lampiran H

## F tabel

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11

25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81



73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran I

## Tabulasi Data

No	Nama Nasabah	Jumlah Kredit yang diberikan (X)	Peningkatan Pendapatan (Y)
1	Amir	Rp 46.000.000,-	Rp 36.000.000,-
2	Roni Andrianto	Rp 101.000.000	Rp 180.000.000,-
3	Alif Kurnia Rohman	Rp 60.000.000,-	Rp 120.000.000,-
4	Arius Dwi Haryono	Rp 50.000.000,-	Rp 48.000.000,-
5	Noki Prastiawan	Rp 52.000.000,-	Rp 48.000.000,-
6	Mochamad Zaenuri	Rp 20.000.000,-	Rp 60.000.000,-
7	Siti Aisyah	Rp 101.000.000,-	Rp 240.000.000,-
8	Wiwin Sulistyaningsih	Rp 60.000.000,-	Rp 156.000.000,-
9	Sumiarsih	Rp 570.000.000,-	Rp 600.000.000,-
10	Supardilah	Rp 200.000.000,-	Rp 600.000.000,-
11	Sainori	Rp 67.000.000,-	Rp 120.000.000,-
12	Titik	Rp 25.000.000,-	Rp 72.000.000,-
13	Sumina	Rp 70.000.000,-	Rp 216.000.000,-
14	Nanang Supriyanto Asman	Rp 8.000.000,-	Rp 24.000.000,-
15	Lishartini	Rp 10.000.000,-	Rp 54.000.000,-
16	Lusy Nurdiana Jatmiko	Rp 22.500.000,-	Rp 30.000.000,-
17	Muhammad Hariyanto	Rp 9.500.000,-	Rp 24.000.000,-
18	Koesminingsih Arining Roem	Rp 300.000.000,-	Rp 360.000.000,-
19	Mohammad Yasid Ilyas	Rp 18.000.000,-	Rp 60.000.000,-
20	Rifai	Rp 20.000.000,-	Rp 36.000.000,-
21	Suminten	Rp 43.000.000,-	Rp 60.000.000,-
22	Eddi	Rp 40.000.000,-	Rp 84.000.000,-
23	Beny Aqil Zamroni	Rp 86.000.000,-	Rp 180.000.000,-

24	Bambang Basuseno	Rp 205.000.000,-	Rp 300.000.000,-
25	Hendy Soediarto	Rp 196.000.000,-	Rp 240.000.000,-
26	Muhamad Sutaji	Rp 40.000.000,-	Rp 120.000.000,-
27	Mintarsih	Rp 125.000.000,-	Rp 280.000.000,-
28	Ridlo Cahyono	Rp 37.500.000,-	Rp 48.000.000,-
29	Mohamad Kurnain Hadi	Rp 105.000.000,-	Rp 300.000.000,-
30	Muhammad Habibi Arroseyid	Rp 40.000.000,-	Rp 96.000.000,-
31	Sutinah	Rp 40.000.000,-	Rp 42.000.000,-
32	Sri Hadiyan	Rp 400.000.000,-	Rp 600.000.000,-
33	Sunarseh	Rp 20.000.000,-	Rp 36.000.000,-
34	Suudih	Rp 10.000.000,-	Rp 24.000.000,-
35	Muhammad Luthfi	Rp 120.000.000,-	Rp 360.000.000,-
36	Kasinem	Rp 30.000.000,-	Rp 36.000.000,-
37	Jusin	Rp 60.000.000,-	Rp 120.000.000,-
38	Anggara Krisna	Rp 50.000.000,-	Rp 156.000.000,-
39	Herfan Efendi	Rp 25.000.000,-	Rp 66.000.000,-
40	Chris Natalina Arisa	Rp 40.000.000,-	Rp 84.000.000,-
41	Dyah Retno Herawati	Rp 210.000.000,-	Rp 198.000.000,-
42	Hosen	Rp 125.000.000,-	Rp 240.000.000,-
43	Viqi Ariska	Rp 10.000.000,-	Rp 30.000.000,-
44	Ragil Susilo	Rp 75.000.000,-	Rp 96.000.000,-
45	Wawan Toniargo	Rp 150.000.000,-	Rp 360.000.000,-
46	Ahmad Faruq	Rp 35.000.000,-	Rp 24.000.000,-
47	Midun	Rp 25.000.000,-	Rp 24.000.000,-
48	Yulianto	Rp 15.000.000,-	Rp 24.000.000,-
49	Junaidi	Rp 50.000.000,-	Rp 36.000.000,-
50	Yuyun	Rp 20.000.000,-	Rp 30.000.000,-
51	Diah Sri Rahayu	Rp 50.000.000,-	Rp 60.000.000,-
52	Joni Irawan	Rp 25.000.000,-	Rp 36.000.000,-
53	Susilowati	Rp 50.000.000,-	Rp 600.000.000,-

54	Harmiati	Rp 10.000.000,-	Rp 48.000.000,-
55	Munawaroh	Rp 14.000.000,-	Rp 24.000.000,-
56	Wakit	Rp 15.000.000,-	Rp 48.000.000,-
57	Tiara Salon	Rp 12.000.000,-	Rp 24.000.000,-
58	Yeni	Rp 20.000.000,-	Rp 42.000.000,-
59	Boby S.	Rp 30.000.000,-	Rp 48.000.000,-
60	Abu Aman	Rp 35.000.000,-	Rp 36.000.000,-
61	Fathor Rosi	Rp 55.000.000,-	Rp 48.000.000,-
62	Yayuk Mintorogo	Rp 25.000.000,-	Rp 130.000.000,-
63	Ryan Angga	Rp 30.000.000,-	Rp 240.000.000,-
64	Wiwin	Rp 50.000.000,-	Rp 84.000.000,-
65	Yantini	Rp 15.000.000,-	Rp 30.000.000,-
66	Taufik Hidayat	Rp 40.000.000,-	Rp 60.000.000,-
67	Fikhi Setiawan	Rp 35.000.000,-	Rp 24.000.000,-

**Lampiran J****Data Kredit yang Diberikan  
Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember**

No	Nama Nasabah	Kredit yang diberikan
1	Amir	Rp 46.000.000,-
2	Roni Andrianto	Rp 101.000.000
3	Alif Kurnia Rohman	Rp 60.000.000,-
4	Arius Dwi Haryono	Rp 50.000.000,-
5	Noki Prastiawan	Rp 52.000.000,-
6	Mochamad Zaenuri	Rp 20.000.000,-
7	Siti Aisyah	Rp 101.000.000,-
8	Wiwin Sulistyaningsih	Rp 60.000.000,-
9	Sumiarsih	Rp 570.000.000,-
10	Supardilah	Rp 200.000.000,-
11	Sainori	Rp 67.000.000,-
12	Titik	Rp 25.000.000,-
13	Sumina	Rp 70.000.000,-
14	Nanang Supriyanto Asman	Rp 10.000.000,-
15	Lishartini	Rp 10.000.000,-
16	Lusy Nurdiana Jatmiko	Rp 22.500.000,-

17	Muhammad Hariyanto	Rp 10.000.000,-
18	Koesminingsih Arining Roem	Rp 300.000.000,-
19	Mohammad Yasid Ilyas	Rp 18.000.000,-
20	Rifai	Rp 20.000.000,-
21	Suminten	Rp 43.000.000,-
22	Eddi	Rp 40.000.000,-
23	Beny Aqil Zamroni	Rp 86.000.000,-
24	Bambang Basuseno	Rp 205.000.000,-
25	Hendy Soediarto	Rp 196.000.000,-
26	Muhamad Sutaji	Rp 40.000.000,-
27	Mintarsih	Rp 125.000.000,-
28	Ridlo Cahyono	Rp 37.500.000,-
29	Mohamad Kurnain Hadi	Rp 105.000.000,-
30	Muhammad Habibi Arrosyid	Rp 40.000.000,-
31	Sutinah	Rp 40.000.000,-
32	Sri Hadiyan	Rp 400.000.000,-
33	Sunarseh	Rp 20.000.000,-
34	Suudih	Rp 10.000.000,-
35	Muhammad Luthfi	Rp 120.000.000,-
36	Kasinem	Rp 30.000.000,-

37	Jusin	Rp 60.000.000,-
38	Anggara Krisna	Rp 50.000.000,-
39	Herfan Efendi	Rp 25.000.000,-
40	Chris Natalina Arisa	Rp 40.000.000,-
41	Dyah Retno Herawati	Rp 210.000.000,-
42	Hosen	Rp 125.000.000,-
43	Viqi Ariska	Rp 10.000.000,-
44	Ragil Susilo	Rp 75.000.000,-
45	Wawan Toniargo	Rp 150.000.000,-
46	Ahmad Faruq	Rp 35.000.000,-
47	Midun	Rp 25.000.000,-
48	Yulianto	Rp 15.000.000,-
49	Junaidi	Rp 50.000.000,-
50	Yuyun	Rp 20.000.000,-
51	Diah Sri Rahayu	Rp 50.000.000,-
52	Joni Irawan	Rp 25.000.000,-
53	Susilowati	Rp 50.000.000,-
54	Harmiati	Rp 10.000.000,-
55	Munawaroh	Rp 14.000.000,-
56	Wakit	Rp 15.000.000,-

57	Tiara Salon	Rp 12.000.000,-
58	Yeni	Rp 20.000.000,-
59	Boby S.	Rp 30.000.000,-
60	Abu Aman	Rp 35.000.000,-
61	Fathor Rosi	Rp 55.000.000,-
62	Yayuk Mintorogo	Rp 25.000.000,-
63	Ryan Angga	Rp 30.000.000,-
64	Wiwin	Rp 50.000.000,-
65	Yantini	Rp 15.000.000,-
66	Taufik Hidayat	Rp 40.000.000,-
67	Fikhi Setiawan	Rp 35.000.000,-



**Lampiran K****Data Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah****Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember**

No	Nama Nasabah	Pendapatan sebelum menerima kredit	Pendapatan sesudah mendapatkan kredit	Peningkatan Pendapatan
1	Amir	Rp 120.000.000,-	Rp 156.000.000,-	Rp 36.000.000,-
2	Roni Andrianto	Rp 180.000.000,-	Rp 360.000.000,-	Rp 180.000.000,-
3	Alif Kurnia Rohman	Rp 600.000.000,-	Rp 720.000.000,-	Rp 120.000.000,-
4	Arius Dwi Haryono	Rp 180.000.000,-	Rp 228.000.000,-	Rp 48.000.000,-
5	Noki Prastiawan	Rp 216.000.000,-	Rp 264.000.000,-	Rp 48.000.000,-
6	Mochamad Zaenuri	Rp 96.000.000,-	Rp 156.000.000,-	Rp 60.000.000,-
7	Siti Aisyah	Rp 300.000.000,-	Rp 540.000.000,-	Rp 240.000.000,-
8	Wiwin Sulistyaningsih	Rp 204.000.000,-	Rp 360.000.000,-	Rp 156.000.000,-
9	Sumiarsih	Rp 600.000.000,-	Rp	Rp

			1.200.000.000,-	600.000.000,-
10	Supardilah	Rp 480.000.000,-	Rp 1.080.000.000,-	Rp 600.000.000,-
11	Sainori	Rp 132.000.000,-	Rp 252.000.000,-	Rp 120.000.000,-
12	Titik	Rp 108.000.000,-	Rp 180.000.000,-	Rp 72.000.000,-
13	Sumina	Rp 84.000.000,-	Rp 300.000.000,-	Rp 216.000.000,-
14	Nanang Supriyanto Asman	Rp 48.000.000,-	Rp 72.000.000,-	Rp 24.000.000,-
15	Lishartini	Rp 60.000.000,-	Rp 114.000.000,-	Rp 54.000.000,-
16	Lusy Nurdiana Jatmiko	Rp 42.000.000,-	Rp 72.000.000,-	Rp 30.000.000,-
17	Muhammad Hariyanto	Rp 60.000.000,-	Rp 84.000.000,-	Rp 24.000.000,-
18	Koesminingsih Arining Roem	Rp 600.000.000,-	Rp 960.000.000,-	Rp 360.000.000,-
19	Mohammad Yasid Ilyas	Rp 48.000.000,-	Rp 108.000.000,-	Rp 60.000.000,-
20	Rifai	Rp 36.000.000,-	Rp 72.000.000,-	Rp 36.000.000,-
21	Suminten	Rp 60.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 60.000.000,-
22	Eddi	Rp 96.000.000,-	Rp	Rp 84.000.000,-

			180.000.000,-	
23	Beny Aqil Zamroni	Rp 120.000.000,-	Rp 300.000.000,-	Rp 180.000.000,-
24	Bambang Basuseno	Rp 360.000.000,-	Rp 660.000.000,-	Rp 300.000.000,-
25	Hendy Soediarso	Rp 324.000.000,-	Rp 564.000.000,-	Rp 240.000.000,-
26	Muhamad Sutaji	Rp 168.000.000,-	Rp 288.000.000,-	Rp 120.000.000,-
27	Mintarsih	Rp 192.000.000,-	Rp 480.000.000,-	Rp 280.000.000,-
28	Ridlo Cahyono	Rp 48.000.000,-	Rp 96.000.000,-	Rp 48.000.000,-
29	Mohamad Kurnain Hadi	Rp 240.000.000,-	Rp 540.000.000,-	Rp 300.000.000,-
30	Muhammad Habibi Arrosyid	Rp 90.000.000,-	Rp 186.000.000,-	Rp 96.000.000,-
31	Sutinah	Rp 84.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 42.000.000,-
32	Sri Hadiyan	Rp 360.000.000,-	Rp 960.000.000,-	Rp 600.000.000,-
33	Sunarseh	Rp 60.000.000,-	Rp 96.000.000,-	Rp 36.000.000,-
34	Suudih	Rp 48.000.000,-	Rp 72.000.000,-	Rp 24.000.000,-
35	Muhammad Luthfi	Rp 360.000.000,-	Rp	Rp

			720.000.000,-	360.000.000,-
36	Kasinem	Rp 156.000.000,-	Rp 192.000.000,-	Rp 36.000.000,-
37	Jusin	Rp 120.000.000,-	Rp 240.000.000,-	Rp 120.000.000,-
38	Anggara Krisna	Rp 156.000.000,-	Rp 312.000.000,-	Rp 156.000.000,-
39	Herfan Efendi	Rp 54.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 66.000.000,-
40	Chris Natalina Arisa	Rp 276.000.000,-	Rp 360.000.000,-	Rp 84.000.000,-
41	Dyah Retno Herawati	Rp 198.000.000,-	Rp 396.000.000,-	Rp 198.000.000,-
42	Hosen	Rp 240.000.000,-	Rp 480.000.000,-	Rp 240.000.000,-
43	Viqi Ariska	Rp 48.000.000,-	Rp 78.000.000,-	Rp 30.000.000,-
44	Ragil Susilo	Rp 84.000.000,-	Rp 180.000.000,-	Rp 96.000.000,-
45	Wawan Toniargo	Rp 480.000.000,-	Rp 840.000.000,-	Rp 360.000.000,-
46	Ahmad Faruq	Rp 60.000.000,-	Rp 84.000.000,-	Rp 24.000.000,-
47	Midun	Rp 30.000.000,-	Rp 54.000.000,-	Rp 24.000.000,-
48	Yulianto	Rp 60.000.000,-	Rp 84.000.000,-	Rp 24.000.000,-

49	Junaidi	Rp 84.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 36.000.000,-
50	Yuyun	Rp 42.000.000,-	Rp 72.000.000,-	Rp 30.000.000,-
51	Diah Sri Rahayu	Rp 120.000.000,-	Rp 180.000.000,-	Rp 60.000.000,-
52	Joni Irawan	Rp 60.000.000,-	Rp 96.000.000,-	Rp 36.000.000,-
53	Susilowati	Rp 2.400.000.000,-	Rp 3.000.000.000,-	Rp 600.000.000,-
54	Harmiati	Rp 48.000.000,-	Rp 96.000.000,-	Rp 48.000.000,-
55	Munawaroh	Rp 24.000.000,-	Rp 48.000.000,-	Rp 24.000.000,-
56	Wakit	Rp 60.000.000,-	Rp 108.000.000,-	Rp 48.000.000,-
57	Tiara Salon	Rp 24.000.000,-	Rp 48.000.000,-	Rp 24.000.000,-
58	Yeni	Rp 54.000.000,-	Rp 96.000.000,-	Rp 42.000.000,-
59	Boby S.	Rp 72.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 48.000.000,-
60	Abu Aman	Rp 84.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 36.000.000,-
61	Fathor Rosi	Rp 96.000.000,-	Rp 144.000.000,-	Rp 48.000.000,-
62	Yayuk Mintorogo	Rp 42.000.000,-	Rp 180.000.000,-	Rp 130.000.000,-
63	Ryan Angga	Rp 360.000.000,-	Rp	Rp

			600.000.000,-	240.000.000,-
64	Wiwin	Rp 36.000.000,-	Rp 120.000.000,-	Rp 84.000.000,-
65	Yantini	Rp 42.000.000,-	Rp 72.000.000,-	Rp 30.000.000,-
66	Taufik Hidayat	Rp 48.000.000,-	Rp 108.000.000,-	Rp 60.000.000,-
67	Fikhi Setiawan	Rp 60.000.000,-	Rp 84.000.000,-	Rp 24.000.000,-



**Lampiran L****Data Jenis Usaha Kecil dan Menengah  
Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember****1. Usaha Industri Makanan dan Minuman**

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha
1	Amir	Mie bakso
2	Sutinah	Kue basah
3	Alif Kurnia Rohman	Soto bakso
4	Sunarseh	Café
5	Noki Prastiawan	Ayam bakar
6	Mochamad Zaenuri	Toko klontong
7	Rifai	Nasi pecel delicious
8	Wiwin Sulistyaningsih	Batu piring
9	Joni Irawan	Pabrik tahu
10	Supardilah	Warung makan bu "Titis"
11	Sainori	Produksi pinang dikirim ke papua
12	Titik	Rumah makan Daging
13	Sumina	Restoran
14	Nanang Supriyanto Asman	Warung makan
15	Lishartini	Bubur ayam
16	Lusy Nurdiana Jatmiko	Nasi padang

17	Muhammad Hariyanto	Edamame
18	Koesminingsih Arining Roem	Pecel lele
19	Mohammad Yasid Ilyas	Soto ayam
20	Muhamad Sutaji	Angkringan piyu
21	Suminten	Nasi campur
22	Eddi	Pembuat tempe
23	Beny Aqil Zamroni	Rumah makan
24	Bambang Basuseno	Soto ayam
25	Hendy Soediarto	Sate gulai

## 2. Usaha Perdagangan

26	Yantini	Toko klontong
27	Mintarsih	Toko audio
28	Ridlo Cahyono	Toko klontong
29	Mohamad Kurnain Hadi	Toko bangunan
30	Muhammad Habibi Arrosyid	Jual kayu
31	Arius Dwi Haryono	Alat kosmetik
32	Roni Andrianto	Acessoris hp
33	Siti Aisyah	Dagang mebel
34	Suudih	Dagang sembako
35	Muhammad Luthfi	Dagang daging



36	Kasinem	Dagang nasi pecel
37	Jusin	Dagang toko
38	Anggara Krisna	Agen pulsa
39	Herfan Efendi	Jual audio
40	Chris Natalina Arisa	Jual kaset
41	Dyah Retno Herawati	Jual bahan-bahan bangunan
42	Hosen	Jual wortel fresh
43	Viqi Ariska	Dagang toko
44	Ragil Susilo	Jual kartu perdana
45	Wawan Toniargo	Jual stiker
46	Ahmad Faruq	Handphone
47	Midun	Kue basah
48	Yulianto	Toko sembako
49	Junaidi	Boneka hello kitty
50	Yuyun	Kerudung
51	Diah Sri Rahayu	Toko sembako
52	Sumiarsih	Toko pakaian
53	Susilowati	Toko oleh-oleh khas Jember
54	Harmiati	Jam tangan branded
55	Munawaroh	Perlengkapan HP

56	Wakit	Dompot kece
----	-------	-------------

### 3. Usaha jasa

57	Tiara Salon	Jasa salon
58	Yeni	Jasa variasi mobil
59	Boby S.	Jasa servis handphone
60	Abu Aman	Jasa penggilingan
61	Fathor Rosi	Jasa angkut bahan material
62	Yayuk Mintorogo	Jasa angkut kelapa
63	Ryan Angga	Jasa rent car
64	Wiwin	Jasa transportasi
65	Sri Hadiyan	Jasa kos-kosan
66	Taufik Hidayat	Jasa cuci motor
67	Fikhi Setiawan	Jasa variasi motor

**Lampiran M****Hasil Wawancara dengan Karyawan Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat  
Jember****Nama : Hidayat****Umur : 40 Tahun**

Saya : Apa saja produk kredit yang ada di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Pak Hidayat : Jenis produk kredit yang ada di BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember ada 4 mbak yaitu Bebas, Flexi, Mapan dan Menengah. Keempat produk kredit tersebut memiliki rentang pinjaman yang berbeda-beda mbak.

Saya : Bagaimanakah prosedur peminjaman yang ditetapkan oleh Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Pak Hidayat : mudah mbak, kreditur tinggal mengisi formulir lalu tim marketing melihat kondisi fisik jaminan serta survey tempat usaha yang didirikan. Besok harinya kredit dicairkan ke nasabah mbak.

Saya : Apakah syarat-syarat pemberian kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Pak Hidayat : Ada 6 syarat mbak kalo mau mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember seperti :

1. Punya usaha minimal 2 tahun
2. Foto copy KTP
3. Foto copy Kartu Keluarga
4. Foto copy Surat Nikah
  - Jika belum menikah harus ada keterangan penanggung jawab dari orang tua
  - Jika sudah bercerai dengan istri/suami , melampirkan surat keterangan cerai dari pengadilan agama

- Jika salah satu meninggal istri/suami , melampirkan surat keterangan meninggal dari kelurahan

5. NPWP
6. Foto copy jaminan

Saya : Berapa besarnya rentang jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah?

Pak Hidayat : kalau produk Bebas dengan rentang 10 juta sampai 20 juta, Flexi diatas dari 20 juta sampai 100 juta, Mapan diatas dari 100 juta sampai 200 juta, serta Menengah diatas 200 juta hingga 600 juta.

Saya : Berapa lama jangka waktu pelunasan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Pak Hidayat : Paling cepet ya 1 tahun mbak , paling lama 5 tahun. Mayoritas nasabah yang mengambil kredit puluhan atau ratusan juta memilih jangka waktu yang paling lama mbak.

Saya : Apakah dalam mengambil kredit ada jaminan yang harus dipenuhi nasabah?

Pak Hidayat : ada mbak , kalau nasabah tidak bisa membayar kredit atau macet nah jaminan tersebut disegel mbak. Disini Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dalam menentukan jaminan dilihat dari kondisi jaminan dan harga nilai jaminan saat akan melakukan pemberian kredit. Selain jaminan, omzet per bulan usaha kecil dan menengah yang akan diberikan kredit juga menjadi penentuan. Semakin besar nilai jaminan , maka semakin besar kredit yang diberikan mbak.

**Lampiran N****Hasil Wawancara dengan Usaha Kecil dan Menengah yang Mengambil  
Kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember**

**Nama : Ibu Joni Irawan**

**Umur : 34 tahun**

**Usaha : usaha industry makanan dan minuman (pabrik tahu)**

Saya : Bagaimana prosedur mendapatkan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : mudah mbak.

Saya : Berapa kali Anda mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : ini pertama mbak tahun 2015 . Ibu memakai jaminan BPKB mobil. Ibu melengkapi persyaratan hari ini, besoknya dilihat kondisi fisik dan tempat usaha setelah itu kredit dicairkan mbak.

Saya : Pada tahun 2015 Anda menerima kredit berapa dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : Rp 25.000.000,- mbak

Saya : Berapa lama jangka waktu yang Anda perlukan untuk membayar kredit yang Anda terima?

Ibu : ibu memilih jangka waktu 3 tahun mbak.

Saya : Digunakan untuk apa kredit yang diberikan dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : Buat modal usaha mbak, ibu kekurangan modal buat usaha ibu ini. Jadi ibu memilih mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember. Usaha ibu ini sudah hampir kurang lebih berjalan 10 tahun mbak.

Saya : Bagaimanakah kondisi usaha Anda sebelum menerima kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : kekurangan modal mbak tetapi usaha sudah jalan , sebelum menerima kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat tidak bisa menambah produksi tahu.

Saya : Bagaimanakah usaha Anda untuk meningkatkan pendapatan dari usaha Anda?

Ibu : Mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember mbak .

Saya : Apakah kredit yang Anda terima di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dapat meningkatkan pendapatan Anda?

Ibu : iya mbak, setelah Ibu mendapatkan kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember produksi tahu bisa ditambah dari 350 tahu per hari jadi 550 tahu per hari dan bisa merenovasi pabrik.

Saya : Berapakah pendapatan sebelum menerima dan setelah menerima kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : Dari Rp 60.000.000,- per tahun menjadi Rp 96.000.000 per tahun .

Saya : Apakah kredit tersebut memberikan manfaat bagi usaha Anda?

Ibu : iya buat pengembangan usaha. Setelah menerima kredit, ibu bisa menambah usaha lainnya yaitu toko sembako. Sehingga ibu tidak hanya dari pemasukan pabrik tahu saja tapi juga dari toko sembako mbak.

**Nama : Ibu Sosilowati**

**Umur : 43 tahun**

**Usaha : usaha perdagangan ( pusat oleh-oleh khas jember toko “Suramadu”)**

Saya : Bagaimana prosedur mendapatkan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : sangat mudah mbak.

Saya : Berapa kali Anda mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : 3x mbak . Pertama memakai jaminan BPKB motor . Kedua jaminan BPKB mobil mbak. Kelebihannya di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember ini mbak, jika kredit hampir selesai bisa Top Up mbak atau bisa menambah kredit. tidak hanya itu mbak, di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat juga memberikan pelatihan usaha berkala, itu program dari Bank untuk nasabah. Sehingga ibu bisa tahu bagaimana mengembangkan usaha.

Saya : Pada tahun 2015 Anda menerima kredit berapa dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : Rp 50.000.000,- mbak

Saya : Berapa lama jangka waktu yang Anda perlukan untuk membayar kredit yang Anda terima?

Ibu : ibu memilih jangka waktu 2 tahun mbak. Ibu memilih orang Bank untuk datang ke usaha ibu untuk membayar kredit , dan juga dapat dicicil setiap hari. Ibu setiap hari membayar Rp 200.000,-.

Saya : Digunakan untuk apa kredit yang diberikan dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : Buat modal usaha mbak, ibu kekurangan modal buat usaha ibu ini. Jadi ibu memilih mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

Saya : Bagaimanakah kondisi usaha Anda sebelum menerima kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : kekurangan modal mbak tetapi usaha sudah jalan , jadi semua pendapatan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha mbak.

Saya : Bagaimanakah usaha Anda untuk meningkatkan pendapatan dari usaha Anda?

Ibu : Mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember mbak sambil membuat banner tentang toko untuk pemasaran mbak.

Saya : Apakah kredit yang Anda terima di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dapat meningkatkan pendapatan Anda?

Ibu : iya mbak

Saya : Berapakah pendapatan sebelum menerima dan setelah menerima kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Ibu : Dari Rp 200.000.000,- per bulan mengalami kenaikan menjadi Rp 300.000.000,- per bulan mbak.

Saya : Apakah kredit tersebut memberikan manfaat bagi usaha Anda?

Ibu : iya buat pengembangan usaha. Setelah menerima kredit, ibu bisa menambah usaha lainnya yaitu butik pakaian mbak.



**Nama : Fathur Rozi**

**Umur : 28 tahun**

**Usaha : usaha jasa angkutan bahan material**

Saya : Bagaimana prosedur mendapatkan kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Bapak : mudah mbak.

Saya : Berapa kali Anda mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Bapak : pertama kali ini mbak . Bapak memakai jaminan akte tanah .

Saya : Pada tahun 2015 Anda menerima kredit berapa dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Bapak : Rp 50.000.000,- mbak

Saya : Berapa lama jangka waktu yang Anda perlukan untuk membayar kredit yang Anda terima?

Bapak : Bapak memilih jangka waktu 3 tahun mbak. Jadi Bapak tiap bulan harus mencicil kurang lebih Rp 2.443.000,- per bulan.

Saya : Digunakan untuk apa kredit yang diberikan dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Bapak : Buat modal usaha mbak, Bapak kekurangan modal buat usaha pada waktu itu untuk menambah truck angkutan. Jadi bapak memilih mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember.

Saya : Bagaimanakah kondisi usaha Anda sebelum menerima kredit dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Bapak : kekurangan modal mbak tetapi usaha sudah jalan , jadi semua pendapatan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha mbak .

Saya : Bagaimanakah usaha Anda untuk meningkatkan pendapatan dari usaha Anda?

Bapak : Mengambil kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember mbak dan juga menjaga kualitas supaya bagus dimata pelanggan, untuk menjaga kualitas

bahan material saya selalu mengecek terlebih dahulu bahan yang akan dikirim dan mengobservasi langsung bahan serta truck angkutan.

Saya : Apakah kredit yang Anda terima di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember dapat meningkatkan pendapatan Anda?

Bapak : iya mbak. Dengan adanya kredit yang saya terima dari Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember , saya bisa langsung membeli sebuah truck baru serta usaha lebih mudah lancar. Karena sebelumnya saya untuk mengirim sebuah material, saya membayar ke pemasok belakangan setelah saya mengantarkan bahan tersebut ke tempat tujuan. Alhamdulillah, setelah menerima kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember saya bisa lancar langsung membayar biaya bahan material ke pemasok.

Saya : Berapakah pendapatan sebelum menerima dan setelah menerima kredit di Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember?

Bapak : Dari Rp 96.000.000,- per tahun mengalami kenaikan menjadi Rp 120.000.000,- per tahun mbak.

Saya : Apakah kredit tersebut memberikan manfaat bagi usaha Anda?

Bapak : iya buat pengembangan usaha. Setelah menerima kredit, bapak bisa menambah truck angkutan saya.

Lampiran O

Dokumentasi



Gambar 1 Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember



Gambar 2 Nasabah yang membayar kredit di Bank



**Gambar 3 Usaha pabrik tahu salah satu responden**



**Gambar 4 Usaha Perdagangan pusat sumber oleh-oleh khas jember salah satu responden**




**Gambar 5 Usaha Jasa service jam tangan salah satu responden**



**Gambar 6 responden yang mengisi angket penelitian**

## Lampiran P

## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

No. 0684 UN25.1.5/LT/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi

29 JAN 2016

Yth. Kepala BTPN Mitra Usaha Rakyat  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Ditje Anindya Kirana Raharjo  
NIM : 120210301068  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan Observasi tentang "Pengaruh Jumlah Pengambilan Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember" di Instansi yang Saudara pimpin.

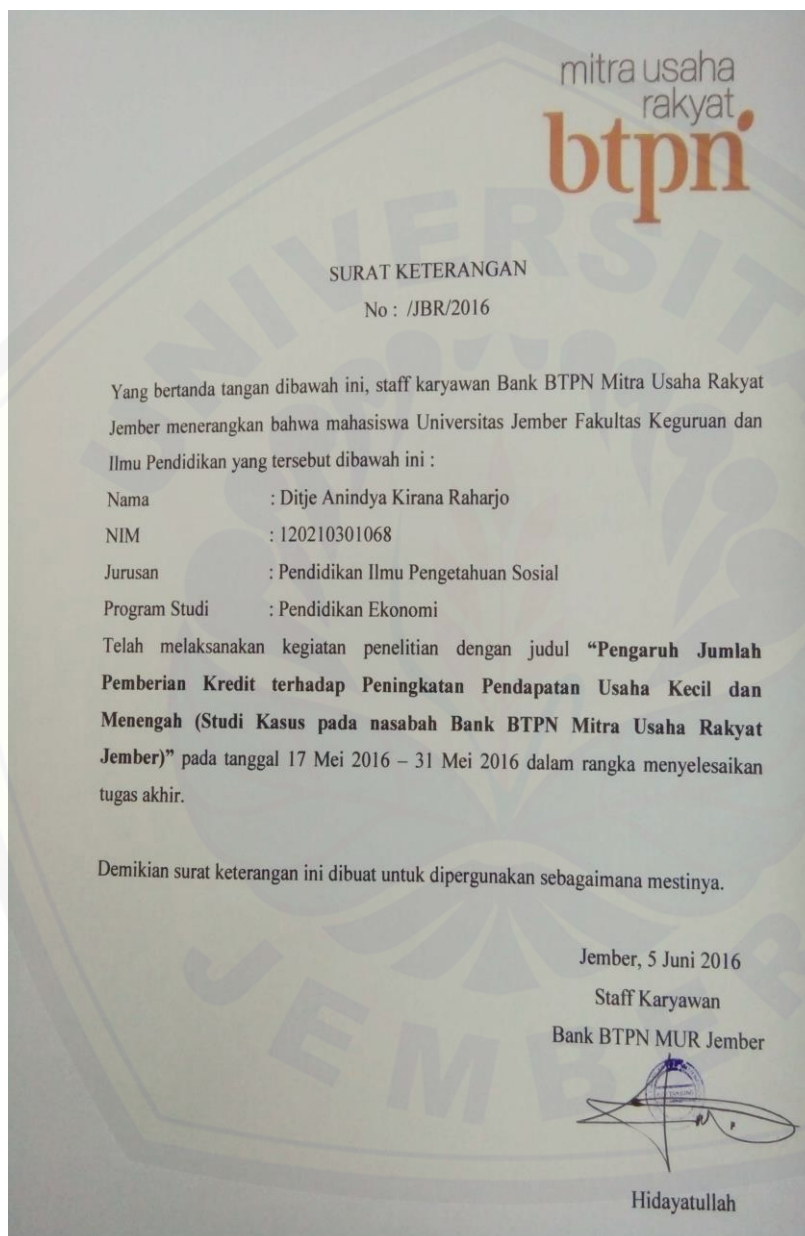
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

an Dekan  
Penyandang Dehan I,  
Dr. Sihatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

## Lampiran Q


## SURAT SELESAI PENELITIAN





## Lampiran R

## LEMBAR KONSULTASI


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : DITJE ANINDYA KIRANA RAHARJO  
 NIM : 120210301068  
 Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)  
 Dosen Pembimbing I : Dra. Retna Ngesti S, M.P

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing I	
1.	Jum'at, 29 Jan 2016	Judul	1) <input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Rabu, 17 Februari 2016	Bab I, II		2) <input checked="" type="checkbox"/>
3.	Rabu, 30 Maret 2016	Bab I, II	3) <input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Sabtu, 9 April 2016	Bab III		4) <input checked="" type="checkbox"/>
5.	Kamis, 7 April 2016	AEE Samar	5) <input checked="" type="checkbox"/>	
6.	17 Mei 2016	Bab Revisi proposal		6) <input checked="" type="checkbox"/>
7.	Kamis, 23 Juni 2016	Bab IV, V	7) <input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Selasa, 28 Juli 2016	Bab IV, V		8) <input checked="" type="checkbox"/>
9.	Kamis, 20 Juli 2016	Bab 4, 5	9) <input checked="" type="checkbox"/>	
10.	Jumat, 29 Juli 2016	AEE Uju / sidang		10) <input checked="" type="checkbox"/>
11.			11) <input type="checkbox"/>	
12.				12) <input type="checkbox"/>
13.			13) <input type="checkbox"/>	
14.				14) <input type="checkbox"/>
15.			15) <input type="checkbox"/>	

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : DITJE ANINDYA KIRANA RAHARJO  
 NIM : 120210301068  
 Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Jember)  
 Dosen Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Senin, 29 Februari 2016	Bab 1,2,3	1) <i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 23 Maret 2016	Bab 1, 2, 3 . Anket	2) <i>[Signature]</i>
3.	Jumat, 1 April 2016	Bab 1, 2, 3 . Anket	3) <i>[Signature]</i>
4.	Jumat, 8 April 2016	Ace Survei	4) <i>[Signature]</i>
5.	Senin, 25 Juli 2016	Bab 4,5	5) <i>[Signature]</i>
6.	Jumat, 20 Juli 2016	Bab 4,5	6) <i>[Signature]</i>
7.	Senin, 1 Ag 2016	Ace Survey	7) <i>[Signature]</i>
8.			8)
9.			9)
10.			10)
11.			11)
12.			12)
13.			13)
14.			14)
15.			15)

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**Lampiran S****DATA RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Ditje Anindya Kirana Raharjo
2. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 23 Desember 1993
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Djarot Minto Raharjo
5. Nama Ibu : Yantini
6. Alamat
  - a. Asal : Jalan Jaksa Agung Suprpto no 36/44 Banyuwangi
  - b. Jember : Perumahan Sumber Alam blok J no 1 Jember

**B. Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN 1 Kepatihan	Banyuwangi	2006
2.	SMP Negeri 1 Banyuwangi	Banyuwangi	2009
3.	SMA Negeri 1 Giri	Banyuwangi	2012